

# KOTAMADYA PALU

**DINAS KESEHATAN  
KOTA PALU  
SULAWESI TENGAH**



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH  
(LAKIP)  
TAHUN 2016**



## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2016.*

*Dokumen LAKIP SKPD merupakan suatu dokumen evaluasi kinerja program/kegiatan khususnya di bidang kesehatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam dokumen LAKIP dapat dilihat penggambaran tentang pelaksanaan Program Kesehatan baik itu pelaksanaan program pokok maupun program penunjang, dalam dokumen ini juga ditampilkan berbagai data hasil pencapaian kinerja di bidang kesehatan selama Tahun Anggaran 2016.*

*Dalam penyusunan dokumen ini disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik itu dalam hal penyajian data maupun analisisnya. Oleh karena itu segala bentuk saran dan tanggapan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Dokumen LAKIP Dinas Kesehatan Kota Palu di masa yang akan datang.*

*Tidak lupa diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan segala bentuk pemikiran dan tenaga dalam penyusunan Dokumen LAKIP Dinas Kesehatan ini. Mudah-mudahan dengan adanya Dokumen LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kesehatan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Palu, khususnya di bidang kesehatan.*

*Palu, Februari 2017*

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PALU**

*dr. Royke Abraham  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19710406 20012 1 005*

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	.....	i
Daftar Isi	.....	ii
Daftar Tabel	.....	iii
Daftar Lampiran	.....	iv
Ikhtisar Eksekutif	.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang	.....	1
B. Struktur Organisasi, Tugas & Fungsi	.....	2
C. Aspek Strategis	.....	3
<b>BAB II PERENCANAAN KERJA</b>		
A. Visi dan Misi	.....	7
B. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	.....	8
C. Penetapan Kinerja	.....	14
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>		
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	.....	16
B. Pengukuran Capaian Kinerja	.....	17
1. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran	.....	17
2. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)	.....	21
3. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator SPM	.....	22
C. Realisasi Anggaran	.....	23
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran untuk setiap Sumber Dana	.....	24
2. Realisasi Anggaran berdasarkan Capaian Indikator Sasaran	.....	30
D. Strategi Pemecahan Masalah	.....	31
E. Evaluasi dan Analisis Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan	.....	32
<b>BAB IV PENUTUP</b>	.....	36
Halaman Lampiran	.....	38

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu .....	4
Tabel 1.2	Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu .....	4
Tabel 1.3	Sarana Kesehatan di Kota Palu Tahun 2015/2016 .....	5
Tabel 1.4	Wilayah Definitif Kota Palu Tahun 2016 .....	6
Tabel 1.5	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Dinas Kota Palu Tahun 2016 .....	6
Tabel 3.1	Kerangka Pengukuran Kinerja .....	16
Tabel 3.2	Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) .....	21
Tabel 3.3	Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sesuai Permenkes No. 741/Tahun 2008 .....	22
Tabel 3.4	Alokasi Pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2015/2016 .....	24
Tabel 3.5	Pendapatan Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2016 .....	24
Tabel 3.6	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBD Tahun 2016 .....	25
Tabel 3.7	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana DAK Bidang Kesehatan Tahun 2016 .....	28
Tabel 3.8	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBD-1 Tahun 2016 .....	29
Tabel 3.9	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBN-Dekonsentrasi Tahun 2016 .....	29
Tabel 3.10	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana PHLN Tahun 2016 .....	30
Tabel 3.11	Analisis Efisiensi & Efektivitas Kegiatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2016 .....	33

## *DAFTAR LAMPIRAN*

Lampiran 1	Penetapan Kinerja Tahun 2016
Lampiran 2	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016
Lampiran 3	Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Lampiran 4	Indikator SPM Kesehatan Tahun 2016
Lampiran 5	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2016
Lampiran 6	Analisis Efisiensi & Efektivitas Kegiatan Tahun 2016
Lampiran 7	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

# Ikhtisar Eksekutif

Secara umum sasaran dalam pembangunan kesehatan telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palu Nomor 18 Tahun 2011, tentang Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu Tahun 2016-2021. Sedangkan Sasaran Kinerja Program Dinas Kesehatan telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

Pada Tahun 2016 Dinas Kesehatan Kota Palu menetapkan 8 (delapan) Kebijakan, 16 (enam belas) Program dan 50 (lima puluh) kegiatan, untuk mencapai 4 (empat) tujuan dan 5 (lima) sasaran yang digambarkan dengan pencapaian indikator sasaran seperti Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 158/100.000 KH (atau sebanyak 11 orang dari 6.959 Kelahiran Hidup), Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 4,17/1.000 KH (atau sebanyak 29 bayi dari 6.959 Kelahiran Hidup); Angka Kematian Balita (AKABA) sebesar 4,89/1.000 KH (atau sebanyak 34 balita dari 6.955 Kelahiran Hidup); Jumlah Balita gizi buruk yang ditangani (sebanyak 54 kasus), dengan prevalensi gizi buruk sebesar 0,17; 6.965 dari total 7.243 ibu melahirkan bersalin oleh tenaga kesehatan (96,16%); Cakupan Desa/Kelurahan UCI sebesar 95,65%; serta Penanganan 100% kasus DBD (637 kasus dengan 2 kematian akibat DBD).

Capaian kinerja menunjukkan nilai capaian realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Penetapan capaian kinerja sasaran didasarkan pada program Dinas Kesehatan Kota Palu sebagai indikator kinerja program yang ingin dicapai pada Tahun 2016. Berdasarkan capaian kinerja selama Tahun 2016 terlihat bahwa Dinas Kesehatan Kota Palu secara keseluruhan telah berhasil memenuhi capaian kinerja dengan predikat baik/sangat baik ( 85%) yaitu dari total 50 (lima puluh) kegiatan yang dilaksanakan terdapat 45 (empat puluh lima) kegiatan pencapaiannya 100%, 2 (dua) kegiatan pencapaiannya >90%, 1 (satu) kegiatan pencapaiannya 85% dan ada 2 (dua) kegiatan yang pencapaiannya walaupun tidak mencapai 85% namun masih mencapai 70%.

Dari hasil perhitungan efisiensi dan efektifitas kegiatan, dari 50 (lima puluh) kegiatan, terdapat 2 (satu) kegiatan termasuk dalam kategori efisien dan efektif (2%), 12 (dua belas) kegiatan termasuk dalam kategori efisien dan efektif sesuai harapan (28%), 33 (tiga puluh tiga) kegiatan termasuk dalam kategori efisien sesuai harapan dan efektif sesuai harapan (66%), dan ada 2 (dua) kegiatan yang tergolong efisien/inefektif dan inefisien/efektif.

Berdasarkan uraian capaian kinerja kegiatan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi keuangan APBD pada Tahun 2016 (termasuk di dalamnya belanja pegawai ) adalah sebanyak Rp. 108.276.732.287,- atau sebesar 94,19% dari target anggaran yaitu sebesar Rp. 114.949.530.446,-, ini berarti terdapat sebesar Rp. 6.672.798.159,- atau 5,80% yang tidak terealisasi.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas sehingga pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan dari Dinas Kesehatan Kota Palu dapat berjalan lebih optimal adalah dengan menempuh langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerja sama dalam perencanaan kegiatan lintas sektor sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terintegrasi dengan baik;
2. Meningkatkan kerja sama dalam penyusunan buku standar harga sehingga semua pembiayaan dapat terukur, efisien dan efektif;
3. Meningkatkan kapasitas perencana dalam menyusun perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan local spesifik;
4. Meningkatkan kapasitas dan distribusi SDM tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

(Dinas Kesehatan Kota Palu, Februari 2017)

# Bab 1

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

---

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau, maka sumber daya kesehatan dituntut untuk bekerja lebih profesional yang dapat menjamin outcome yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

Selaras dengan semangat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, terbentang peluang dan tantangan bagi sektor kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan untuk mampu menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya Visi Kota Palu yaitu "Palu Kota Jasa Berbudaya dan Beradab dilandasi Iman dan Taqwa" melalui perwujudan Visi Dinas Kesehatan yaitu "Palu Yang Lebih Sehat" dan Misi Dinas Kesehatan yaitu "Menjamin Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terjangkau dan Berkualitas serta Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan dan Menggerakkan Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih Sehat", maka ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan apakah tujuan/sasaran program telah mencapai hasil yang diharapkan, berhasil dan berdaya guna dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu, maka perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIP) sebagai bentuk



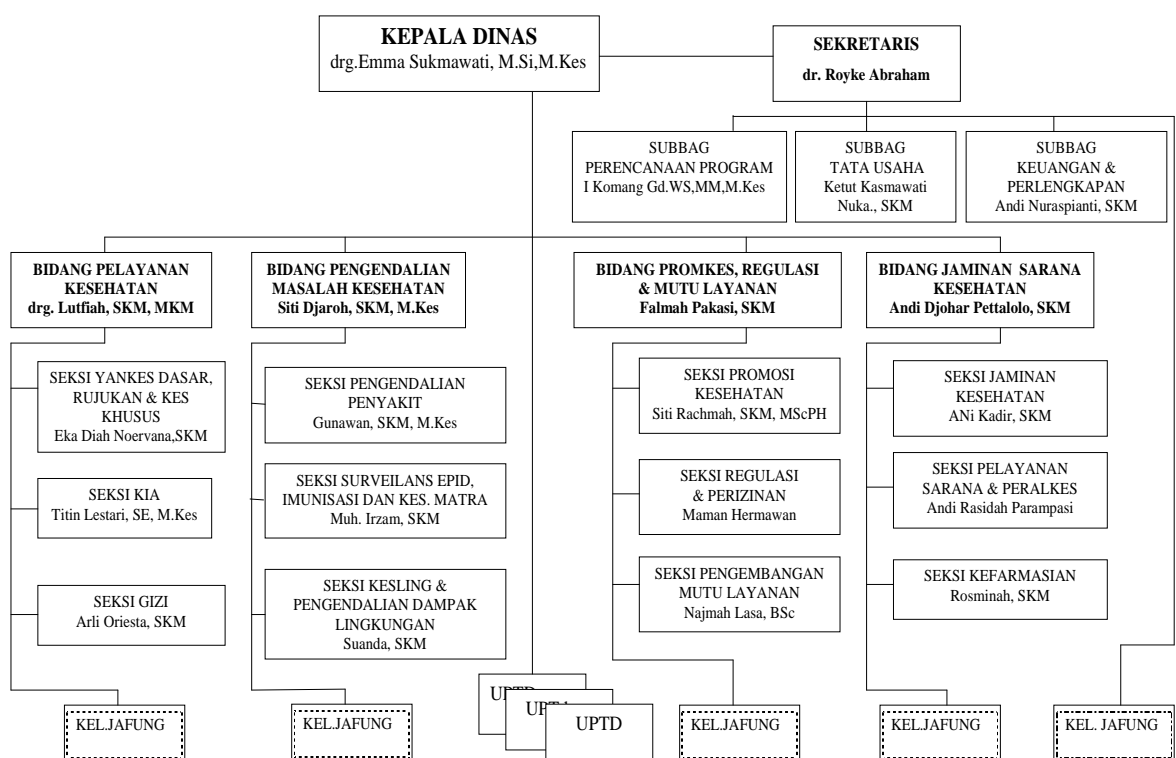
pertanggungjawaban kegiatan yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh setiap instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LAKIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, penilai dan pendorong terwujudnya Good Governance yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

## B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan Peraturan Walikota Palu Nomor 22 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi Dinas Kesehatan, maka susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu terdiri dari:

### STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KOTA PALU (PP 41)



Dalam Bab II Pasal 2 dinyatakan, Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Selanjutnya dalam Pasal 2 juga dinyatakan Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dibidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan dan jaminan sarana kesehatan serta tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan Kota Palu mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan dan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- c. Pengolahan perizinan dan pelaksanaan pelayanan dibidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- d. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- e. Penyelenggaraan ketatausahaan dan tatalaksanan;
- f. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

### C. Aspek Strategis

---

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan mendukung Visi dan Misi Walikota Palu, aspek-aspek tersebut antara lain:

#### 1. Aspek Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sumber daya tenaga kesehatan yang bekerja pada Dinas Kesehatan Kota Palu sampai dengan Tahun 2016 termasuk UPTD (Puskesmas & Gudang Farmasi) adalah sebanyak 592 orang yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan tingkat pendidikan serta ditempatkan sesuai keahlian yang dimiliki.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu

No.	Unit/UPTD	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Dinas Kesehatan Kota Palu	21	57	78	
2.	UPTD:				
	1. Puskesmas Tawaeli	6	27	33	
	2. Puskesmas Pantoloan	8	32	40	
	3. Puskesmas Mamboro	7	30	37	
	4. Puskesmas Talise	6	46	52	
	5. Puskesmas Singgani	3	46	49	
	6. Puskesmas Kawatuna	5	39	44	
	7. Puskesmas Birobuli	5	37	42	
	8. Puskesmas Mabelopura	7	41	48	
	9. Puskesmas Bulili	4	41	45	
	10. Puskesmas Kamonji	4	52	56	
	11. Puskesmas Sangurara	8	27	35	
	12. Puskesmas Tipo	3	23	26	
	13. Gudang Farmasi	3	4	7	
	Jumlah	90	502	592	

Sumber: Subbag Tata Usaha, 2016

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu umumnya berasal dari latar belakang pendidikan kesehatan yaitu sekitar 90,88% dan sisanya sebesar 9,12% berlatar belakang pendidikan non kesehatan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2. Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	0	0
2.	SLTP	0	0
3.	SMU Sederajat	161	27,20
4.	D1 Kesehatan	44	7,43
5.	D3 Kesehatan	238	40,20
6.	D3 Non Kesehatan	2	0,34
7.	S1 Kesehatan	75	12,67
8.	S1 Non Kesehatan	12	2,03
9.	S2 Kesehatan	6	1,01
10.	S2 Non Kesehatan	6	1,01
11.	Dokter/Dokter Gigi	35	5,91
12.	Apoteker	13	2,20
	Jumlah	592	100,00

Sumber: Subbag Tata Usaha, 2016

## 2. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Dalam memperoleh pelayanan kesehatan, selain ke Puskesmas atau Rumah Sakit, masyarakat Kota Palu juga mengunjungi Balai Pengobatan/Klinik dan praktek dokter/bidan swasta serta sarana farmasi (apotek, toko obat, dll). Keberadaan sarana farmasi dan praktek dokter / praktek bidan tersebut sangat membantu jangkauan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat memilih fasilitas pelayanan kesehatan sesuai keinginannya khususnya bagi masyarakat yang tidak dapat berkunjung ke Puskesmas atau RS.

Berikut adalah data sarana kesehatan yang ada di Kota Palu Tahun 2015 s/d 2016 dilihat dari jenis dan jumlah.

Tabel 1.3  
Sarana Kesehatan di Kota Palu Tahun 2015/2016

No.	Jenis Sarana	Tahun	
		2015	2016
1.	Puskesmas Poned	2	3
2.	Puskesmas Non-Poned	10	10
3.	Puskesmas Pembantu	30	30
4.	Puskesmas Keliling	14	14
5.	Posyandu	222	222
6.	Rumah Sakit Umum Daerah	3	3
7.	Rumah Sakit Polri/TNI AD	2	2
8.	Rumah Sakit Umum Swasta	3	3
9.	Rumah Sakit Khusus	1	1
11.	Rumah Sakit Bersalin	2	2
12.	Rumah Sakit Ibu dan Anak	2	2
13.	Klinik	33	31
14.	Laboratorium Kesehatan	4	4
15.	Optikal	11	11
16.	Apotik	186	173
17.	Toko Obat	28	22
18.	Praktek Dokter Umum perorangan	157	251
19.	Praktek Dokter Spesialis	95	128
20.	Praktek Dokter Gigi	49	62
21.	Praktek Dokter Gigi Spesialis	1	1
22.	Praktek Bidan Swasta	65	66
23.	Pengobatan Tradisional	10	10

Sumber: Seksi Regulasi Perizinan & Kefarmasian, 2015 & 2016

## 3. Aspek Wilayah

Secara administratif, Kota Palu dengan luas wilayah 395,06 km<sup>2</sup> adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah yang berada pada kawasan dataran Lembah Palu dan Teluk Palu yang secara astronomis terletak antara 0°,36"-0°,56" Lintang Selatan dan 119°,45"-121°,1"

Bujur Timur, tepat berada di bawah garis khatulistiwa dengan ketinggian 0–700 meter dari permukaan laut.

Tabel 1.4  
Wilayah Definitif Kota Palu Tahun 2016

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Kelurahan
1.	Palu Barat	8,28	6
2.	Ulujadi	40,25	6
3.	Tatanga	14,5	6
4.	Palu Selatan	23,38	5
5.	Palu Timur	7,71	5
6.	Mantikulore	206,8	8
7.	Palu Utara	29,94	5
8.	Tawaeli	59,75	5
	Kota Palu	395,06	46

Kondisi tersebut menguntungkan bagi masyarakat karena mudah dalam menjangkau dan mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Dengan melihat jarak dan waktu tempuhnya, semua Puskesmas di Kota Palu dapat terjangkau oleh kendaraan roda 4 dan roda 2 karena letaknya yang berada dekat dengan jalan kelurahan, sehingga memudahkan semua lapisan masyarakat untuk mengakses sarana kesehatan, dengan demikian diharapkan akan terpenuhinya kebutuhan kesehatan dasar masyarakat secara merata dan murah.

#### 4. Aspek Pembiayaan Kesehatan

Pada Tahun 2016 pembiayaan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Palu bersumber dari beberapa pendanaan yaitu dana 1) APBD Kota meliputi DAU, PAD, DDL dan DAK, 2) APBN meliputi Dekonsentrasi, 3) APBD-1 Propinsi, dan 4) Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) yang meliputi GF ATM & NLR.

Tabel 1.5  
Alokasi Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu  
Tahun 2015/2016

No.	Jenis Sumber Dana	Alokasi (Rp.)	
		2015	2016
1.	APBD Kota	75.762.375.504	114.949.530.446
2.	APBD – I	90.730.000	8.450.000
3.	APBN	1.472.445.000	213.007.000
4.	Pinjaman/Hibah Luar Negeri	221.120.360	62.805.760
5.	Sumber lain	0	0
	Jumlah	77.546.670.864	115.233.793.206



## Bab 2

# Perencanaan Kinerja

Sesuai dengan kedudukan tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi yang ada, Dinas Kesehatan Kota Palu telah merumuskan perencanaan strategis dengan menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai sebagai acuan operasional kegiatan dalam pencapaian tujuan akhir organisasi.

### A. Visi dan Misi

---

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berlandaskan pada dasar-dasar pembangunan kesehatan, yaitu: perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai Palu Sehat, yaitu suatu kondisi di mana masyarakat hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, dapat menjangkau pelayanan kesehatan secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

#### 1. Visi

Visi Dinas Kesehatan Kota Palu 2016 -2021 mengacu pada visi misi Walikota Palu yang tertuang dalam RPJMD Kota Palu 2016-2021 dan juga memperhatikan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah dan Renstra Kementerian Kesehatan RI yaitu "Palu Yang Lebih Sehat".

#### 2. Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi pembangunan kesehatan di Kota Palu maka Misi Dinas Kesehatan Kota Palu yaitu :

- a. Menjamin Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terjangkau dan Berkualitas
- b. Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan dan Menggerakkan Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih Sehat

Kesehatan merupakan Hak Asasi Manusia yang harus dipenuhi. Perlindungan bayi, Balita, dan Lansia merupakan tanggungjawab bersama baik pemerintah, pihak swasta, dan

lembaga swadaya masyarakat. Diperlukan adanya sosialisasi dan diseminasi informasi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan sehingga mampu mendorong kemandirian masyarakat untuk mempertahankan status kesehatannya.

Peningkatan mutu layanan kesehatan merupakan tuntutan sebagai akibat dari adanya reformasi dibidang pelayanan kesehatan, dimana terjadi reorientasi dari supply side menjadi demand side dengan lebih mementingkan mutu produk layanan serta kepuasan pelanggan (customer satisfaction).

Untuk meningkatkan derajat kesehatan perlu dikembangkannya prinsip hidup bersih dan sehat, pengawasan pemukiman, dan meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan dalam bentuk kemitraan.

Dalam implementasinya semua program pembangunan kesehatan di Kota Palu akan berjalan optimal jika didukung oleh sumberdaya tenaga kesehatan yang kita miliki. Sumberdaya kesehatan yang dimiliki saat ini sudah cukup memadai dari sisi pengetahuan, kemampuan serta perilaku..

## B. Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Sasaran

---

Rencana strategis sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana strategis dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai pedoman pelaksanaan setiap tahunnya, dan sebagai indikator pengukuran kinerja disusun suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu dan ditetapkan oleh Walikota Palu.

Dalam Rencana Kerja Tahun 2016 terdapat prioritas program/kegiatan pembangunan kesehatan yang disusun dengan mensinergiskan kebijakan pembangunan kesehatan Pusat, dan Propinsi, yang kemudian dipadukan dengan kondisi "evidence based" Kota Palu, dan sebagai indikator pengukuran kinerja terdapat dalam dokumen Penetapan Kinerja.

Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Dinas Kesehatan Kota Palu untuk mengukur sejauh mana Visi Misi organisasi telah dicapai, mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan Visi dan Misi organisasi. Adapun tujuan strategis pembangunan kesehatan sebagai penjabaran Visi dan Misi yang termuat dalam Renstra 5 tahunan adalah sebagai berikut :



- 1) Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan;
- 2) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kesehatan;
- 3) Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak;
- 4) Menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat.

Sedangkan penetapan sasaran strategis diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah ditentukan. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga dapat dicapai. Kemudian pada masing-masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait.

Secara keseluruhan sasaran dan program Dinas Kesehatan Kota Palu dalam Tahun 2016 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan : "Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan</li> <li>- Mewujudkan pelayanan kesehatan terjangkau melalui jaminan kesehatan daerah</li> <li>- Meningkatkan partisipasi jaminan pembiayaan kesehatan masyarakat menuju universal coverage</li> <li>- Mengendalikan penyebaran penyakit menular dan tidak menular serta meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kejadian luar biasa (KLB)</li> </ul>	<p>Standarisasi pelayanan kesehatan</p> <p>Upaya kesehatan masyarakat</p> <p>Pelayanan administrasi perkantoran</p> <p>Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</p> <p>Upaya kesehatan masyarakat</p> <p>Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</p> <p>Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</p>

Tujuan : "Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatkan mutu Puskesmas dan jaringannya	- Peningkatan kualitas ketersediaan sarana prasarana kesehatan dan kefarmasian	Obat dan perbekalan kesehatan Pengawasan obat & makanan Pengadaan, peningkatan, perbaikan sarana & prasarana Puskesmas & Jaringannya

Tujuan : "Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Ibu dan Anak "

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatkan kesehatan ibu khususnya ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas	- Peningkatan kesehatan keluarga dan reproduksi	Peningkatan keselamatan ibu melahirkan & anak Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
Meningkatkan status gizi pada masyarakat terutama balita	- Peningkatan perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan gizi masyarakat

Tujuan : "Menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatkan kesadaran individu, keluarga dan masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat	- Peningkatan promosi kesehatan dan PHBS	Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat Pengembangan lingkungan sehat Kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan

Sesuai dengan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi, visi dan misi serta sasaran strategis dan kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMD), maka Dinas Kesehatan Kota Palu merumuskan sasaran serta indikator sesuai program dan kegiatan. Indikator kinerja sasaran merupakan indikator atas pencapaian kinerja program dalam satu tahun berjalan. Oleh karena itu pada setiap sasaran yang ditetapkan perlu adanya suatu indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran dalam setiap tahunnya.

Berikut ini dijabarkan indikator-indikator kinerja untuk setiap sasaran yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kota Palu:

Tujuan 1 : "Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	- Persentase kepuasan masyarakat	76%
	- Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100%
	- Jumlah Puskesmas terakreditasi	6
	- Persentase tenaga kesehatan yang tersertifikasi	60%
	- Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	75%
	- Rasio Tenaga Kesehatan (per-100.000 penduduk):	
	- Dokter Umum	7,4
	- Dokter Gigi	4,16
	- Bidan	57,75
	- Perawat	48,03
	- Apoteker	1,94
	- Ahli Gizi	2,50
	- Ahli Sanitasi	12,49
	- Ahli Kesehatan Masyarakat	10,83
	- Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%
	- Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	10%
	- Persentase penduduk yang menjadi peserta Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	80%
	- Angka kesakitan akibat penyakit:	
	- Penyakit Malaria (/1.000 pddk)	< 0,5
	- Penyakit TB (/100.000 pddk)	210
	- Penyakit Kusta (/10.000 pddk)	1
	- Penyakit DBD (Incident Rate-IR) (/100.000 pddk)	53
	- Penyakit HIV/AIDS (%)	0,03

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cakupan penemuan &amp; penanganan penderita penyakit: <ul style="list-style-type: none"> <li>- AFP (/100.000 pddk&lt;15th) 2</li> <li>- Pneumonia Balita 100%</li> <li>- Pasien baru TB BTA+ 60%</li> <li>- Penderita DBD yang ditangani 100%</li> <li>- Penemuan penderita Diare 90%</li> </ul> </li> <li>- Prevalensi Hipertensi (Tekanan darah tinggi) 24,7</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita Hipertensi 75%</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus (DM) 75%</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan TB 75%</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan resiko terinfeksi HIV 50%</li> <li>- Persentase KTR Aktif 30%</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat 50%</li> <li>- Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi &lt; 24 jam 100%</li> </ul>	

## Tujuan 2 : "Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Meningkatkan mutu Puskesmas dan jaringannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas 80%</li> <li>- Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas 50%</li> <li>- Penulisan resep obat generik di Puskesmas 85%</li> <li>- Rasio Posyandu per 1.000 balita 6,40</li> <li>- Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per 100.000 penduduk: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puskesmas 3,61</li> <li>- Poliklinik 6,11</li> <li>- Puskesmas Pembantu 8,33</li> </ul> </li> <li>- Rasio Rumah Sakit per 100.000 penduduk 2,78</li> </ul>	

## Tujuan 3 : "Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Ibu dan Anak"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurunkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Angka kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup 279</li> <li>- Angka kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup 6</li> <li>- Angka kematian Bayi (AKABA) per 1.000 Kelahiran 7</li> <li>- Angka kematian kasar per 100.000 penduduk 3</li> </ul> </li> <li>- Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4 95%</li> <li>- Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 100%</li> <li>- Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 95%</li> <li>- Cakupan pelayanan ibu nifas 90%</li> <li>- Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani 80%</li> <li>- Cakupan kunjungan bayi 100%</li> <li>- Bayi dengan BBLR 2,85%</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir 85%</li> <li>- Cakupan pelayanan anak balita 85%</li> <li>- Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat 95%</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif 80%</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 90%</li> <li>- Cakupan peserta KB aktif 55%</li> <li>- Persentase Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan 88%</li> <li>- Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi 86%</li> <li>- Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization 100%</li> </ul>	
Meningkatkan status gizi pada masyarakat terutama balita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan 100%</li> <li>- Persentase bayi usia &lt;6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif 70%</li> <li>- Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada anak balita 2,3</li> <li>- Prevalensi Wasting(kurus) anak balita 11</li> <li>- Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) anak baduta 31</li> <li>- Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil 11</li> </ul>	

## Tujuan 4 : "Menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Meningkatkan kesadaran individu, keluarga dan masyarakat dalam berperilaku hidup bersih	- Persentase rumah tangga ber-PHBS	55%
	- Persentase rumah sehat	87%
	- Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak	95%
	- Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak)	91%
	- Cakupan Desa Siaga Aktif	100%
	- Rata-rata persentase anggaran kesehatan dari APBD	13%

## C. Penetapan Kinerja

Program dan Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2016 disusun dengan memperhatikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan. Program-program pembangunan kesehatan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan di Kota Palu selama Tahun 2016 dan telah termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 terdiri atas 17 (tujuh belas) Program yang meliputi:

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Obat dan Perbekalan Kesehatan
6. Upaya Kesehatan Masyarakat
7. Pengawasan Obat dan Makanan
8. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
9. Perbaikan Gizi Masyarakat
10. Pengembangan Lingkungan sehat
11. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
12. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
13. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
14. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

15. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
16. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia.
17. Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Penetapan Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, dalam jangka pendek akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Penyusunan penetapan kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran yang merupakan komitmen bagi Dinas Kesehatan untuk dicapai selama Tahun 2016.

Di dalam penetapan kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, dimana indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu juga terdapat di dalam kewenangan wajib Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 741 Tahun 2008 maupun terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

## Bab 3

# Akuntabilitas Kinerja

Dinas Kesehatan Kota Palu selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LAKIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu Tahun 2016 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kerja, yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2016, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan dan Walikota Palu.

Kelompok indikator kinerja kegiatan meliputi indikator input, output, & outcome. Indikator kinerja sasaran menggunakan indikator input atau outcome dari kegiatan-kegiatan yang menggambarkan atau memberi indikasi untuk mencapai sasaran.

### A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja Dinas Kesehatan diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dari Program/Kegiatan, yang dilakukan melalui media Rencana Kerja yang dibandingkan dengan Realisasinya.

Kerangka pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kerangka Pengukuran Kinerja

NO.	INDIKATOR KINERJA	KERANGKA PENGUKURAN	SATUAN
1.	Sasaran	Membandingkan target sasaran dengan realisasinya (analisis input-output)	%



2.	Kinerja program/kegiatan	Membandingkan target indikator kinerja program/kegiatan dengan realisasinya (analisis hasil, manfaat dan dampak)	% cakupan
3.	Penyerapan Anggaran	Membandingkan alokasi anggaran dengan realisasinya untuk menghasilkan target output, hasil dan manfaat yang ditentukan	%

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang terkait dengan Core Area Dinas Kesehatan sebagai pusat pelayanan jasa terpadu di bidang kesehatan.

Untuk lebih mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja kegiatan, indikator sasaran dan indikator makro maka dipergunakan skala ordinal dan makna dari nilai tersebut yaitu:

80 - 100	: Baik
60 - 79	: Cukup Baik
< 60	: Tidak Baik

## B. Pengukuran Capaian Kinerja

### 1. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran

Dari 4 (empat) tujuan strategis yang ada pada dokumen Renstra, Dinas Kesehatan Kota Palu telah menetapkan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai selama Tahun 2016. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur melalui 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Rincian tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Tujuan : "Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Terjangkau dan Berkualitas"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	- Persentase kepuasan masyarakat	76	85	111,84	Baik
	- Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	100	100	Baik
	- Jumlah Puskesmas terakreditasi	6	6	100	Baik
	- Persentase tenaga kesehatan yang tersertifikasi	60	75	125,00	Baik
	- Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	75	70	93,33	Baik
	- Rasio Tenaga Kesehatan (per-100.000 penduduk):				
	- Dokter Umum	7,4	7,77	105,00	Baik
	- Dokter Gigi	4,16	4,44	106,61	Baik
	- Bidan	57,75	58,31	100,97	Baik
	- Perawat	48,03	48,59	101,16	Baik
	- Apoteker	1,94	2,5	128,63	Baik
	- Ahli Gizi	2,50	2,78	111,25	Baik
	- Ahli Sanitasi	12,49	14,16	113,33	Baik
	- Ahli Kesehatan Masyarakat	10,83	23,60	217,95	Baik

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	- Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100	87,64	87,64	Baik
	- Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	10	6,93	69,30	Cukup
	- Persentase penduduk yang menjadi peserta Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	80	83,46	104,33	Baik
	- Angka kesakitan akibat penyakit:				
	- Penyakit Malaria (/1.000 pddk)	0,02	0,003	186,12	Baik
	- Penyakit TB (/100.000 pddk)	210	121,89	141,96	Baik
	- Penyakit Kusta (/10.000 pddk)	1	0,97	97,18	Baik
	- Penyakit DBD (Incident Rate-IR) (/100.000 pddk)	53	176,86	333,70	Baik
	- Penyakit HIV/AIDS (%)	0,03	0,026	87,00	Baik
	- Cakupan penemuan & penanganan penderita penyakit:				
	- AFP (/100.000 pddk<15th)	2	4,99	249,50	Baik
	- Pneumonia Balita	100	126,67	126,67	Baik
	- Pasien baru TB BTA+	60	57,99	96,65	Baik
	- Penderita DBD yang ditangani	100	100	100	Baik
	- Penemuan penderita Diare	90	122,97	136,66	Baik
	- Prevalensi Hipertensi (Tekanan darah tinggi)	24,7			
	- Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita Hipertensi	75	70	93,33	Baik
	- Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus (DM)	75	70	93,33	Baik
	- Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan TB	75	60	80,00	Bak
	- Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan resiko terinfeksi HIV	50	65	130,00	Baik
	- Persentase KTR Aktif	30	20	66,67	Cukup
	- Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat	50	45	90,00	Baik
	- Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100	100	100	Baik

Tujuan 2 : "Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatkan mutu Puskesmas dan jaringannya	- Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	80	100	125,00	Baik
	- Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas	50	55	110,00	Baik
	- Penulisan resep obat generik di Puskesmas	85	93,62	110,14	Baik
	- Rasio Posyandu per 1.000 balita	6,40	5,12	80,02	Baik
	- Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per 100.000 penduduk:				
	- Puskesmas	3,61	3,61	100,02	Baik
	- Poliklinik	6,11	11,93	195,31	Baik
	- Puskesmas Pembantu	8,33	8,33	100,01	Baik
	- Rasio Rumah Sakit per 100.000 pddk	2,78	3,33	119,94	Baik

## Tujuan 3 : "Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Ibu dan Anak"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak	- Menurunkan :				
	- Angka kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	279	158,07	143,34	Baik
	- Angka kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup	6	4,17	130,50	Baik
	- Angka kematian Bayi (AKABA) per 1.000 Kelahiran	7	4,89	130,14	Baik
	- Angka kematian kasar per 100.000 penduduk	3	2,3	123,33	Baik
	- Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4	95	97,56	102,69	Baik
	- Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100	99,88	99,88	Baik
	- Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	95	96,16	101,22	Baik
	- Cakupan pelayanan ibu nifas	90	96,05	106,72	Baik
	- Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80	88,39	110,49	Baik
	- Cakupan kunjungan bayi	100	98,97	98,97	Baik
	- Bayi dengan BBLR	2,85	2,60	91,23	Baik
	- Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	85	95	111,76	Baik
	- Cakupan pelayanan anak balita	85	86,22	101,44	Baik
	- Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	95	99,24	104,46	Baik
	- Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	80	75	93,75	Baik
	- Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	90			
	- Cakupan peserta KB aktif	55	55,18	100,33	Baik
	- Persentase Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan	88	90,38	102,70	Baik
	- Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	86	107,91	125,48	Baik
	- Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization	100	95,65	95,65	Baik
Meningkatkan status gizi pada masyarakat terutama balita	- Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100,00	Baik
	- Persentase bayi usia <6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	70	64,4	92,00	Baik
	- Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada anak balita	2,3	2,39	103,91	Baik
	- Prevalensi Wasting(kurus) anak balita	11			
	- Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) anak baduta	31			
	- Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil	11			

## Tujuan 4 : “Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan”

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatkan kesadaran individu, keluarga dan masyarakat dalam berperilaku hidup bersih	- Persentase rumah tangga ber-PHBS	55	44,37	80,67	Baik
	- Persentase rumah sehat	87	88,72	101,98	Baik
	- Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak	95	95,18	100,19	Baik
	- Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak)	91	94,72	104,09	Baik
	- Cakupan Desa Siaga Aktif	100	100	100,00	Baik
	- Rata-rata persentase anggaran kesehatan dari APBD	13	23,4	180,00	Baik

Terlihat di atas bahwa capaian kinerja untuk setiap indikator sangat baik jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, dimana dari 75 (tujuh puluh lima) indikator hanya 2 (dua) indikator saja yang masuk kategori “cukup”.

Kegiatan survey kepuasan masyarakat (pasien) yang berkunjung ke Puskesmas sudah dilakukan di 12 Puskesmas Kota Palu, dan hasilnya masuk kategori “Baik” (rerata 80%), sama halnya dengan persentase pengaduan terhadap kinerja pelayanan di Puskesmas telah berjalan dengan baik, dimana pengaduan yang masuk di kotak saran Puskesmas telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur pelayanan kesehatan. Walaupun masuk dalam kategori “Baik” namun masih cukup tingginya angka kematian ibu dan bayi pada Tahun 2016 juga memerlukan perhatian lebih lanjut dari para praktisi kesehatan, adapun kasus kematian ibu sebanyak 11 kasus dan kematian bayi 29 kasus. Untuk capaian angka prevalensi penyakit sudah mencapai target ( 100%). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari bidang penanggulangan masalah kesehatan sudah berjalan optimal. Indikator cakupan PHBS rumah tangga yang capaian kinerjanya masih kurang (masih <50%) disebabkan dari 10 indikator PHBS yang diukur, ada satu indikator yaitu tidak merokok di dalam rumah yang masih memberikan kontribusi yang cukup besar (sekitar 18%) sehingga memberikan dampak cukup signifikan bagi turunnya capaian PHBS. Walaupun demikian secara keseluruhan masih tetap dapat dikatakan bahwa masyarakat Kota Palu sudah memiliki akses yang baik terhadap lingkungan yang sehat. Untuk indikator persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) sudah meningkat dari 73,18% menjadi 83,46%, hal ini disebabkan sudah bagusnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan. Rasio tenaga kesehatan juga sudah baik capaian kinerjanya walaupun memang tenaga kesehatan khususnya dokter masih sangat dibutuhkan di Puskesmas. Untuk cakupan tenaga kesehatan yang bersertifikasi sudah memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini

dimaksudkan untuk menjamin aspek kenyamanan dan keamanan petugas dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

## 2. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Capaian kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu juga terdapat pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Adapun capaian Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)

No.	Parameter Peningkatan Kualitas Manusia	Formula	Indikator
A.	Aspek Kesejahteraan Masyarakat		
	1. Angka kelangsungan hidup bayi	(1-0,00388)	0,9961
	2. Angka usia harapan hidup	70,72	70,72
	3. Persentase balita gizi buruk	54 / 34.384	0,157
B.	Aspek Pelayanan Umum		
	1. Rasio Posyandu per-satuan balita	223 / 34.384	0,649
	2. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per-satuan penduduk		
	a. Puskesmas	13 / 360.171	0,036
	b. Poliklinik	32 / 360.171	0,089
	c. Puskesmas Pembantu	30 / 360.171	0,083
	3. Rasio RS per-satuan penduduk	8 / 360.171	0,022
	4. Rasio dokter per-satuan penduduk	201 / 360.171	0,558
	5. Rasio tenaga medis per-satuan penduduk	231 / 360.171	0,641
	6. Persentase penduduk berakses air minum	341.136 / 360.171	94,72
	7. Persentase rumah tinggal bersanitasi	58.821 / 66.378	88,62
C.	Aspek Daya Saing Daerah		
	1. Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih	56.856 / 60.028	94,72

C. Evaluasi Kinerja terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Permenkes No.741 Tahun 2008

Adapun pencapaian Indikator SPM Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM)  
Sesuai Permenkes No. 741/Tahun 2008

Indikator SPM		Target 2016	Realisasi Capaian 2015		% Capaian	Ket
			Absolut	%		
A. Pelayanan Kesehatan Dasar						
1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95	7.363 / 7.569	97,28	102,40	Baik
2.	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	85	1.512 / 1.514	99,85	117,48	Baik
3.	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90	6.957 / 7.223	96,32	107,02	Baik
4.	Cakupan pelayanan Ibu Nifas	90	6.814 / 7.223	94,34	104,82	Baik
5.	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	100	893 / 1.032	86,49	86,49	Baik
6.	Cakupan kunjungan bayi	100	6.666 / 6.869	97,04	97,04	Baik
7.	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	44 / 46	95,65	95,65	Baik
8.	Cakupan pelayanan anak balita	95	32.281 / 44.701	72,44	76,25	Cukup
9.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100	682 / 8.726	7,82	60,43	Cukup
10.	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100	54 / 54	100	100	Baik
11.	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	99	6.908 / 6.961	99,24	100,24	Baik
12.	Cakupan peserta KB Aktif	90	33.302 / 61.229	54,39	60,43	Cukup
13.	Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit					
	a. Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	2	5 / 100.148	4,99	249,63	Baik
	b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	85	2.508 / 1.980	126,67	149,02	Baik
	c. Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	85	439 / 757	57,99	68,23	Cukup
	d. Penderita DBD yang Ditangani	100	637 / 637	100	100	Baik
	e. Penemuan Penderita Diare	100	7.467 / 6.072	122,97	122,97	Baik
14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	99	99.482 / 113.508	87,64	88,53	Baik
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan						
15.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin.	100	7.871 / 113.508	6,93	6,93	Tidak Baik
16.	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yg harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota.	100	8 / 8	100	100	Baik

C. Penyelidikan Epidemiologi & Penanggulangan KLB						
17.	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	1 / 1	100	100	Baik
D. Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat						
18.	Cakupan Desa Siaga Aktif	80	46 / 46	100	125	Baik

Pencapaian dari 22 (dua puluh dua) indikator SPM Kota Palu selama Tahun 2016 dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Kategori Baik (80-100%) sebanyak 17 indikator (77,27%);
- Kategori Cukup (60-79%), sebanyak 4 indikator (18,18%).
- Kategori Tidak Baik (<60%) sebanyak 1 indikator (4,55%).

Namun jika dilihat dari pencapaian berdasarkan target kinerja tahunan yang sudah ditetapkan dalam Renstra 2016-2021, dari 22 (dua puluh dua) indikator SPM yang ada terdapat 13 (tiga belas) indikator yang telah mencapai target (59,09%) dan 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target (40,91%).

Dari 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target ada 1 (satu) indikator yang pencapaiannya sangat rendah, hanya 6,93% yaitu cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin, namun hal ini bukan berarti bahwa pelayanan kesehatan rujukan tidak terlaksana dengan baik, karena dari total 113.508 jiwa masyarakat miskin yang ada di Kota Palu, semuanya memiliki akses ke pelayanan rujukan (dalam hal ini Rumah Sakit) karena seluruhnya memiliki jaminan kesehatan. Kebanyakan pasien masyarakat miskin yang sakit hanya berobat atau mendapatkan pelayanan kesehatan di pelayanan kesehatan dasar saja (dalam hal ini Puskesmas dan jaringannya) atau bahkan mungkin tidak berobat sama sekali.

## C. Realisasi Anggaran

Selama Tahun 2016 anggaran pembiayaan untuk pembangunan kesehatan di Kota Palu bersumber dari APBD Kota, APBD Propinsi (Bantuan Keuangan Propinsi atau APBD I), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana APBN (Dana Dekonsentrasi) serta Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN). Sumber anggaran dalam hal ini APBD dan DAK dialirkan melalui kas daerah sehingga pembuatan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran (DPA) bersatu dengan kegiatan bersumber APBD Kota.

## 1. Alokasi &amp; Realisasi Anggaran untuk setiap Sumber Dana

Secara garis besar alokasi pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 3.4  
Alokasi Pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu  
Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2015/2016

N O	Jenis Sumber Biaya	Alokasi/Target & Realisasi Anggaran					
		2015			2016		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Pendapatan	14.118.183.548	12.974.890.877	91,90	14.865.486.948	13.996.256.275	94,15
II	Belanja						
1.	APBD Kota	75.762.375.504	70.498.019.019	93,05	114.949.530.446	108.276.732.287	94,19
2.	APBD I	90.730.000	90.730.000	100	8.450.000	8.450.000	100
3.	APBN	1.472.445.000	1.471.486.414	99,93	213.007.000	213.007.000	100
4.	PHLN	221.120.360	172.313.964	77,93	62.805.760	62.805.760	100
5.	Sumber Lain	0	0	0	0	0	0
Total Belanja		77.546.670.864	72.232.549.297	93,15	115.233.793.206	108.560.995.047	94,21
Total APBD Kota Palu			1.411.858.226.392		1.277.791.822.503		
Total Alokasi Dinas Kesehatan terhadap total APBD			5,49		9,02		

Sumber : Subbag. Keuangan 2016

Aspek Pendapatan, secara umum realisasi pendapatan Tahun 2016 sebesar 94,15% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2016

No	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Pendapatan Asli Daerah	960.500.000	868.928.415	90,47
1.	Retribusi Puskesmas	960.500.000	868.928.415	90,47
II	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	13.904.986.948	13.127.638.860	94,41
1.	Dana Kapitasi JKN pada FKTP Puskesmas	12.701.369.800	12.085.763.860	95,15
2.	Dana Klaim Pelayanan BPJS	1.203.617.148	1.041.875.000	86,56
	Jumlah	14.865.486.948	13.996.567.275	94,15

Sumber : Subbag.Keuangan 2016

Jumlah pendapatan Dinas Kesehatan pada Tahun 2016 sebesar Rp.13.996.567.275,- dari target anggaran sebesar Rp. 14.865.486.948,- atau sebesar 94,15%. Realisasi pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.236.627.898,- (8,84%) dibanding Tahun 2015 yang hanya mencapai Rp.12.759.939.377,-. Hal ini disebabkan karena meningkatnya realisasi dana klaim BPJS pada penerimaan Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2016.



Aspek Belanja, secara total penyerapan anggaran belanja Tahun 2016 mencapai 94,19% dari Rp 108.276.732.287,- yang terdiri atas :

- a. Belanja Tidak Langsung (Pegawai) : Rp 32.376.252.280,- dengan penyerapan sebesar Rp.31.738.109.731,- atau 98,03%.
- b. Belanja Langsung (Program) : terdiri dari 16 (enam belas) Program dengan 50 (lima puluh) kegiatan, dengan total penyerapan sebesar 92,96% atau Rp. 76.538.622.556,- dari total anggaran sebesar Rp. 82.573.278.166,-.

#### Alokasi & Realisasi Anggaran bersumber dana APBD Kota Palu

Secara rinci alokasi dan realisasi pembiayaan Dinas Kesehatan berdasarkan APBD Kota Palu, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Alokasi Pembiayaan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kota Palu T.A 2016

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Keu
1	2	3	4	5
I.	Pendapatan	14.865.486.948	13.996.567.275	94,15
	1. Pendapatan Asli Daerah	960.500.000	868.928.415	90,47
	2. Pendapatan Lain-Lain Yang Sah	13.904.986.948	13.127.638.860	94,41
II.	Belanja	114.949.530.446	108.276.732.287	94,19
A.	Belanja Tidak Langsung	32.376.252.280	31.738.109.731	98,03
1	Belanja Pegawai	32.376.252.280	31.738.109.731	98,03
B.	Belanja Langsung	82.573.278.166	76.538.622.556	92,96
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.107.941.854	3.017.444.395	97,09
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	296.560.604	233.394.686	78,70
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.722.200.000	1.707.200.000	99,13
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	88.610.750	88.610.750	100,0
4.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	32.500.000	32.380.000	99,63
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	143.426.625	143.409.325	99,99
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25.250.000	25.250.000	100,0
7.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	158.214.775	146.259.775	92,44
8.	Penyediaan Makanan Minuman	67.159.100	67.128.000	99,95
9.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	574.020.000	573.811.859	99,96
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	110.087.196	104.255.650	94,70
1.	Sosialisasi Peraturan per-Undang-undangan	45.163.200	40.710.100	90,14
2.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	64.923.996	64.545.550	99,42
3	Program Obat & Perbekalan Kesehatan	11.648.670.956	11.108.322.772	95,36
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	11.648.670.956	11.108.322.772	95,36
4	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	20.429.607.261	18.353.143.200	89,84
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	173.487.440	162.187.440	93,49
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	3.045.557.200	2.997.355.900	98,42

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Keu
3.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	29.043.150	28.923.150	99,59
4.	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah	15.418.843.711	13.434.753.100	87,13
5.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	47.271.060	47.271.060	100,0
6.	Dukungan Operasional	1.715.404.700	1.707.004.716	99,51
5	Program Pengawasan Obat & Makanan	30.452.600	30.452.600	100,0
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	30.452.600	30.452.600	100,0
6	Program Promosi Kesehatan Masyarakat	946.745.500	916.503.500	96,81
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	273.905.000	254.775.000	93,02
2.	Sosialisasi Desa Siaga	140.652.000	133.050.000	94,60
3.	Pertemuan Hasil Pemetaan PHBS	229.030.500	228.983.500	100,0
4.	Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	15.388.000	15.200.000	98,78
5.	Pembinaan Posyandu	287.770.000	284.495.000	98,86
7	Perbaikan Gizi Masyarakat	959.662.492	959.162.492	99,95
1.	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A & Kekurangan Zat Gizi Lainnya	959.662.492	959.162.492	99,95
8	Pengembangan Lingkungan Sehat	124.756.350	124.755.850	100,0
1.	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	14.631.400	14.631.400	100,0
2.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	75.006.150	75.005.650	100,0
3.	Penyehatan Air	35.118.800	35.118.800	100,0
9	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	1.844.195.400	1.634.418.465	88,63
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	1.247.191.400	1.239.905.165	99,42
2.	Peningkatan Imunisasi	505.410.000	307.379.300	60,82
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	41.859.000	41.859.000	100,0
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	49.735.000	45.275.000	91,03
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	677.912.600	654.329.643	96,52
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	226.003.000	224.833.400	99,48
2.	Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	429.594.000	407.180.643	94,78
3.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	22.315.600	22.315.600	100,00
11	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	375.500.000	324.900.000	86,52
1.	Pelayanan Operasi Katarak	225.000.000	212.500.000	94,44
2.	Pelayanan Sunatan Massal	150.500.000	112.400.000	74,68
12	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya	40.529.727.955	37.531.191.256	92,60
1.	Pembangunan Puskesmas	9.978.346.000	9.552.183.000	95,73
2.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	29.438.465.000	27.101.330.380	92,06
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	211.338.555	117.766.726	55,72
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	75.000.000	38.491.950	51,32
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	75.000.000	50.507.800	67,34
6.	Rehab Sedang/Berat Puskesmas	671.960.000	591.293.000	88,00
7.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	79.618.400	79.618.400	100,0
13	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	57.731.200	57.731.200	100,0
1.	Pelatihan & Pendidikan Anak Balita	57.731.200	57.731.200	100,0
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	139.316.950	139.316.950	100,0
1.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	139.316.950	139.316.950	100,0

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Keu
15	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	974.211.400	966.090.271	99,17
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	974.211.400	966.090.271	99,17
16	Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan	616.758.452	615.604.312	99,81
1.	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	383.283.652	382.129.512	99,70
2.	Penyusunan Profil Kesehatan	102.042.800	102.042.800	100,0
3.	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	131.432.000	131.432.000	100,0

Terlihat bahwa Alokasi anggaran Dinas Kesehatan mengalami peningkatan dari Rp.75.762.375.504,- pada Tahun 2015 menjadi Rp. 108.276.732.287,- pada Tahun 2016, begitu juga dengan penyerapan total anggaran belanja Dinas Kesehatan sebesar 94,19% meningkat jika dibandingkan Tahun 2015 yang hanya 93,05%. Sementara itu untuk realisasi belanja langsung mencapai 92,69% dari alokasi dana Rp. 82.573.278.166,- terealisasi Rp. 76.538.622.556,- atau sekitar Rp. 6.034.655.610,- anggaran Tahun 2016 yang tidak terserap. Dengan demikian dibanding Tahun 2015 penyerapan realisasi belanja langsung meningkat dari 90,39% % menjadi 92,96%.

#### Alokasi & Realisasi Anggaran Bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK)

Anggaran untuk pembangunan kesehatan di Kota Palu tidak hanya bersumber dari APBD Kota, tapi juga bersumber dari dana DAK dan APBN (Dekonsentrasi). Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Tahun 2016 dibagi menjadi 2 yaitu Dana DAK Fisik dan DAK Non Fisik. Dana DAK Fisik sebagian besar diperuntukkan untuk kegiatan pengadaan obat & perbekalan kesehatan, pengadaan Alat Kesehatan, pembangunan rumah medis dan paramedis Puskesmas. Sedangkan dana DAK Non Fisik peruntukannya antara lain untuk kegiatan akreditasi Puskesmas, kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang lebih fokus pada kegiatan gizi & kesehatan ibu/anak serta kegiatan Jaminan persalinan bagi ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas.

Alokasi anggaran kegiatan bersumber DAK Bidang Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 51.322.655.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 48.504.154.867,- atau sebesar 94,51%.

Untuk lebih jelasnya mengenai alokasi dan realisasi kegiatan bersumber dana DAK dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 3.7  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu  
Bersumber Dana DAK Tahun 2016

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Obat & Perbekalan Kesehatan	10.538.575.000,-	10.447.040.066,-	99,13
	• Pengadaan obat & perbekalan kesehatan	7.728.977.000,-	7.650.035.566,-	98,98
	• Rehabilitasi IFK	1.500.000.000,-	1.489.888.000,-	99,33
	• Sarana Penunjang Kegiatan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.309.598.000,-	1.307.116.500	99,81
2.	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Pustu & Jaringannya	37.490.680.000,-	34.800.302.640,-	92,82
	Pengadaan Sarana Prasarana Puskesmas	28.040.680.000,-	25.775.494.639,-	91,92
	• Pengadaan Alat Kesehatan Alat Penunjang Puskesmas	19.604.680.000,-	18.895.595.139,-	96,38
	• Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	1.950.000.000,-	1.794.553.500,-	92,03
	• Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 4	1.340.000.000,-	0,-	0
	• Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2	198.000.000,-	182.760.000,-	92,30
	• Pengadaan Genset	3.598.000.000,-	3.566.086.000,-	99,11
	• Pengadaan Incinerator	1.350.000.000,-	1.336.500.000,-	99,00
	Pembangunan Puskesmas	9.450.000.000,-	9.024.808.000,-	95,50
	• Pembangunan Puskesmas Sangurara	3.540.000.000,-	3.515.111.000,-	99,30
	• Pembangunan Puskesmas Lere	3.350.000.000,-	2.980.834.000,-	88,98
	• Pembangunan rumah dinas medis Puskesmas Sangurara	680.000.000,-	666.749.000,-	98,05
	• Pembangunan rumah dinas paramedis Puskesmas Sangurara	600.000.000,-	591.703.000,-	98,62
	• Pembangunan rumah dinas medis Puskesmas Lere	680.000.000,-	673.785.000,-	99,09
	• Pembangunan rumah dinas medis Puskesmas Lere	600.000.000,-	596.626.000,-	99,44
3.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	217.050.000,-	194.799.211,-	89,75
	• Akreditasi Puskesmas	217.050.000,-	194.799.211,-	89,75
4.	Program Bina Gizi & Kesehatan Ibu/Anak	2.478.897.280,-	2.478.897.280,-	100
	• Bantuan Operasional Kesehatan			
	- Upaya kesehatan masyarakat			
	- Perbaikan gizi masyarakat			
	- Promosi kesehatan			
	- Imunisasi			
	- Pengendalian penyakit			
	- Kesehatan lingkungan			
5.	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	217.050.000,-	194.799.211,-	89,75
	• Jaminan Persalinan (Jampersal)	217.050.000,-	194.799.211,-	97,60
	Jumlah	51.322.655.000,-	48.504.154.867,-	94,51

Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber Bantuan Propinsi Sulawesi Tengah atau APBD-I

Selama Tahun 2016, Kota Palu juga mendapat sumber anggaran dari APBD Propinsi yang disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah untuk dilaksanakan di Kota Palu diantaranya penguatan promosi kesehatan dalam hal ini pembinaan cluster PHBS. Dari total angga

ran yang diterima sebesar Rp. 8.450.000,- terserap seluruhnya 100%.

Tabel 3.8  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBD I  
Tahun Anggaran 2016

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Promosi Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan PHBS Cluster Kelurahan</li> </ul>	8.450.000,-	8.450.000,-	100
	Jumlah	8.450.000,-	8.450.000	100

#### Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber APBN

Selama Tahun 2016, Kota Palu mendapat anggaran bersumber dana APBN (dalam hal ini Dekonsentrasi) yang diterima Dinas Kesehatan Kota Palu disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah. Untuk lebih jelasnya berapa besar penyerapan anggaran selama Tahun 2016 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.9  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBN-Dekonsentrasi  
Tahun Anggaran 2016

No	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Perbaikan Gizi Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasi &amp; Pelacakan Kasus Gizi Buruk</li> <li>• Pelaksanaan Surveillance Gizi</li> <li>• Diseminasi informasi gizi</li> <li>• Advokasi koordinasi LS/LP</li> </ul>	66.035.000,-	66.035.000,-	100
2.	Pembinaan Kesehatan Keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan Orientasi Kelas Ibu</li> <li>• Pertemuan Penguatan pemberdayaan masyarakat melalui P4K, kemitraan bidan dan dukun serta rumah tunggu kehamilan dalam peningkatan pelayanan kesehatan keluarga</li> <li>• Pertemuan Orientasi Penjaringan kesehatan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas</li> </ul>	146.972.000,-	146.972.000,-	100
	Jumlah	213.007.000,-	213.007.000,-	100

#### Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber PHLN

Selama Tahun 2016, Kota Palu mendapat sumber anggaran dari bantuan pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah untuk membantu pelaksanaan kegiatan program yang ada di Kota Palu. Dana bantuan PHLN terbagi atas dua yaitu dana Global Fund (GF) & dana Netherland Leprosy Relieve (NLR). Pelaksanaannya melalui kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seperti penyakit TB, malaria,

kusta & HIV/AIDS. Rincian detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber PHLN  
Tahun Anggaran 2016

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	62.805.760	62.805.760	100
	• Malaria (Dana GF)	37.340.760	37.340.760	100
	- Kegiatan single stream funding Malaria	3.080.000	3.080.000	100
	• TB (Dana GF)	15.500.000	15.500.000	100
	- Supervisi Program TB	6.885.000	6.885.000	100
	• HIV/AIDS (Dana GF)	15.500.000	15.500.000	100
	- Penemuan & penanganan kasus HIV/AIDS	6.885.000	6.885.000	100
	• Kusta (Dana NLR)	6.885.000	6.885.000	100
	- Supervisi kasus			
	Jumlah	62.805.760	62.805.760	100

## 2. Realisasi Anggaran berdasarkan Capaian Indikator Sasaran

Dukungan dana sangat diperlukan dalam upaya mencapai tujuan sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2016 anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Palu yang digunakan untuk pelaksanaan pencapaian program/kegiatan adalah sebesar Rp. 82.573.278.166,-, hal ini mengalami peningkatan dari Tahun 2015 sebesar Rp. 44.309.006.340,- (46,34%). Adapun Rincian anggaran menurut sumber dana pada APBD Tahun 2016 yaitu : DAU Rp.13.987.333.805,-, PAD Rp.7.800.000.000,-, DDL Rp.9.463.289.361,-, & DAK Rp.51.322.655.000,-.

Adapun anggaran serta realisasi dana atas pencapaian kegiatan dan sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

### Tujuan 1 : "Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Rp. 26.039.834.311,-	Rp. 23.782.112.053,-	91,33

### Tujuan 2 : "Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan "

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatkan mutu Puskesmas dan jaringannya	Rp. 52.208.851.511,-	Rp. 48.669.966.628,-	93,22

## Tujuan 3 : "Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Ibu dan Anak "

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak	Rp. 1.676.669.550,-	Rp. 1.470.517.721,-	87,70
Meningkatkan status gizi pada masyarakat terutama balita	Rp. 959.662.492,-	Rp. 959.162.492,-	99,95

## Tujuan 4 : "Menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat "

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatkan kesadaran individu, keluarga dan masyarakat dalam berperilaku hidup bersih	Rp. 1.688.260.302,-	Rp. 1.656.863.662,-	98,14

Jika dibandingkan antara Tahun 2015 dengan Tahun 2016 dimana akuntabilitas keuangan per sasaran tidak bisa tercapai 100%, hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi keuangan per sasaran Tahun 2014 dimana dari 5 (lima) tujuan yang ada, dengan target keuangan sebanyak Rp. 82.573.278.166,- yang terealisasi hanya Rp. 76.538.622.556,- (92,96%) artinya terdapat sekitar Rp. 6.034.655.610,- (7,31%) yang belum terealisasi. Dan jika dilihat dari realisasi fisik/kinerja, ada lima kegiatan yang tidak mencapai 100%, yang lainnya mencapai 100% walaupun realisasi keuangannya masih belum 100%.

## D. Strategi Pemecahan Masalah

Dengan adanya keterbatasan yang ada, baik pada aspek dana, sumber daya manusia maupun sarana prasarana masih terdapat kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengadaan obat tetap dilakukan menggunakan sistem E-Catalog dan pemesanan obat menggunakan sistem E-Purchasing sesuai edaran dari Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah dan Menteri Kesehatan RI;
2. Semua jenis/item obat dan perbekalan kesehatan yang tidak masuk dalam E-Catalog, pengadaannya dilakukan melalui proses lelang/tender;
3. Mengefektifkan sistem pertanggungjawaban Puskesmas agar lebih cepat diajukan ke bendahara pengeluaran;

4. Melakukan assesment terhadap output kegiatan agar sesuai dengan target yang ingin dicapai.

### E. Evaluasi & Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan

Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2016 telah melaksanakan berbagai kegiatan dari berbagai sumber anggaran, untuk mengukur kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dilakukan evaluasi dan analisis dengan efesiensi dan efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2016.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan antara output dan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi umumnya ditandai dengan adanya penghematan penggunaan dana pada input dalam menghasilkan output. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran efisiensi adalah sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran efektivitas dilakukan dengan cara membandingkan antara outcome dengan outputnya baik rencana maupun realisasinya. Efektivitas umumnya ditandai dengan berfungsinya seluruh output pada tingkat outcome. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Adapun standar pencapaian tingkat efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan adalah:

- > 100% = Efisien/Efektif
- < 100% = Inefisien/Inefektif
- = 100% = Sesuai harapan

Berikut hasil evaluasi dan analisis efisiensi dan efektifitas program/kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2016:



Tabel 3.11  
Analisis Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan Pada  
Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2016

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	% Efisiensi	% Efektifitas	Ket
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	121,30	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	100,87	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	100,37	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100,01	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
7.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	107,56	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
8.	Penyediaan Makanan Minuman	100,05	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
9.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	100,04	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1.	Sosialisasi Peraturan per-Undang-undangan	109,86	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	100,58	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3	Program Obat & Perbekalan Kesehatan			
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	104,64	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	102,80	103,28	Telah Efisien & Efektif
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	101,58	82,35	Telah Efisien & Inefektif
3.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	100,41	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	112,87	92,85	Telah Efisien & Inefektif
5.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
6.	Dukungan Operasional	101,91	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
5	Program Pengawasan Obat & Makanan			
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
6	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	106,98	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Sosialisasi Desa Siaga	105,40	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Pertemuan Hasil Pemetaan PHBS	100,022	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	% Efisiensi	% Efektifitas	Ket
4.	Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	101,22	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Pembinaan Posyandu	101,14	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
7	Perbaikan Gizi Masyarakat			
1.	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A & Kekurangan Zat Gizi Lainnya	100,05	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
8	Pengembangan Lingkungan Sehat			
1.	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyehatan Air	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
9	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular			
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	100,58	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Peningkatan Imunisasi	139,18	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	94,62	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	108,97	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	100,52	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	105,22	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
11	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin			
1.	Pelayanan Operasi Katarak	105,56	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pelayanan Sunatan Massal	125,32	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
12	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya			
1.	Pembangunan Puskesmas	104,27	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	97,11	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	127,56	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	148,68	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	132,66	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
6.	Rehab Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	112,00	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
7.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	% Efisiensi	% Efektifitas	Ket
13	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
1.	Pelatihan & Pendidikan Anak Balita			
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia			
1.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
15	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak			
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	100,83	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
16	Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan			
1.	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	100,30	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Penyusunan Profil Kesehatan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan

Dari tabel di atas terlihat bahwa berdasarkan perhitungan efesiensi dan efektifitas kegiatan dari 50 kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak 1 kegiatan, efesien dan efektif (2%)
- b. Sebanyak 12 kegiatan, efisien dan efektif sesuai harapan (28%)
- c. Sebanyak 33 kegiatan, efisien sesuai harapan dan efektif sesuai harapan (66%)
- d. Sebanyak 2 kegiatan, efesien/inefektif dan inefesien/efektif (4%)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada Tahun 2016 terdapat 1 (satu) kegiatan (2%) yang telah efisien dari sisi penyerapan anggaran dan telah efektif, artinya target output/outcome dan penyerapan anggaran telah tercapai dengan optimal. Terdapat 12 (dua belas) kegiatan (28%) telah efisien dari sisi penyerapan anggaran yang sesuai dengan pagu dan telah efektif sesuai harapan, artinya target output tercapai sesuai harapan dengan anggaran yang optimal, ada 33 (tiga puluh tiga) kegiatan (66%) yang tergolong efisien dan efektif penyerapan anggarannya sesuai dengan pencapaian target outputnya, namun ada juga 2 (dua) kegiatan yang tergolong efesien/inefektif dan inefesien/efektif artinya penyerapan anggarannya tidak optimal.

## Bab 4

# Penutup

Dari seluruh uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA (Rencana Strategis). Berdasarkan hasil-hasil perhitungan formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan) pendukung Perjanjian Kinerja dan PIKS (Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran), dilakukan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan/kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya akan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2016, maka dapat disimpulkan bahwa dari sasaran yang ada seluruhnya telah berhasil dicapai, sedangkan untuk pencapaian kinerja dari 50 (lima puluh) kegiatan yang ada terdapat 45 (empat puluh lima) kegiatan yang berhasil mencapai target yang telah ditentukan dan ada 3 (tiga) kegiatan tidak bisa mencapai target ( 100%) namun masih tetap berpredikat kinerja baik/sangat baik. Namun ada 2 kegiatan yang pencapaiannya di bawah 85% dengan predikat sedang/baik.

Adapun hasil pencapaian kinerja kegiatan dan capaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Kisaran nilai	Predikat	Tujuan	Sasaran	Kegiatan
85	Baik / Sangat baik	1 (100 %)	1 (100 %)	45 (100%) 2 (>90%) 1 ( 85%)
70 – 84,99	Sedang / Baik	-	-	2 (>75%)
55 – 69,99	Kurang / Sedang	-	-	-
< 55	Sangat kurang / Kurang baik	-	-	-
Jumlah		1	1	50

Berdasarkan uraian capain kinerja kegiatan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kegiatan yang pencapaiannya

termasuk dalam kategori sedang/baik, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi penanggungjawab program.

Demikianlah hasil laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2016 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Dalam penyusunan dokumen LAKIP ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun tetap diperlukan agar penyusunan LAKIP bisa lebih baik lagi di masa yang akan datang.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PALU**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1. Angka Usia Harapan Hidup	70,36 Tahun
		2. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	75 %
		3. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat	7,15 %
		4. Cakupan penemuan dan penanganan Penyakit menular :	
		- TBC BTA	60 %
		- DBD	100 %
		- AFP (per 100.000 penduduk kurang dari 15 tahun)	2
		5. Persentase Penduduk yang menjadi peserta Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	80 %
		6. Rasio dokter persatuan penduduk per 10.000 penduduk	7,4
		7. Rasio Tenaga Medis persatuan penduduk per 10.000 penduduk	5,9
2.	Meningkatkan mutu Puskesmas dan jaringannya	1. Jumlah puskesmas yang terakreditasi	6 Puskesmas
		2. Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	3,4
		3. Rasio Pustu per 100.000 penduduk	5,9
		4. Rasio Posyandu per satuan balita	8,4
3.	Meningkatkan kesehatan ibu khususnya ibu hamil, ibu bersakin dan ibu nifas	1. Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	279
		2. Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup	7
		3. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	6
4.	Meningkatkan status gizi pada masyarakat terutama balita	1. Prevalensi kekurangan gizi pada anak balita	2,3
		2. Persentase bayi usia yang mendapat ASI eksklusif	70 %
		3. Persentase Balita Gizi Buruk	0,7 %
		4. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100 %
5.	Meningkatkan kesadaran individu, keluarga dan masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat	1. Persentase rumah tangga ber PHBS	55 %
		2. Persentase penduduk dgn akses sanitasi layak	95 %
		Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas/layak	91 %

**PROGRAM**


**ANGGARAN**

1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	3.919.994.700
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	117.411.200
3	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp.	19.778.906.882
4	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	12.913.293.178
5	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp.	30.452.600
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	955.730.500
7	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp.	959.662.492
8	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp.	124.756.350
9	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp.	1.848.578.400
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp.	688.822.600
11	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp.	405.000.000
12	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp.	41.829.858.342
13	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Rp.	57.731.200
14	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp.	139.316.950
15	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp.	2.760.017.380
16	Program Kebijakan dan Manajemen	Rp.	616.758.452
		<b>Rp.</b>	<b>87.146.291.226</b>

Palu, 07 Januari 2016

Pj. WALIKOTA PALU

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PALU



**Drs. Mohamad Hidayat, M.Si**



**drg. Emma Sukmawati, M.Si, M.Kes**

PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA/SASARAN  
TAHUN 2016

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET 2016	KET.
1	2	3	4	4	6	8
1.	Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1 Persentase kepuasan masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan 2 Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti 3 Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi 4 Persentase tenaga kesehatan yang tersertifikasi 5 Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya) 6 Rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk : - Dokter Umum - Dokter gigi - Bidan - Perawat - Apoteker - Ahli Gizi - Ahli Sanitasi - Ahli Kesehatan Masyarakat 7 Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin 8 Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin 9 Persentase masyarakat miskin yang mendapat pelayanan operasi katarak dan sunatan massal gratis 10 Persentase Penduduk yang menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) 11 Angka Prevalensi / Kesakitan : - Penyakit Malaria per 1.000 penduduk - Penyakit TB BTA+ per 100.000 penduduk - Penyakit Kusta per 10.000 penduduk - Penyakit DBD per 100.000 penduduk - Penyakit HIV pada populasi dewasa (%) 12 Cakupan penemuan & penanganan penderita penyakit : - AFP (per 100.000 pddk <15th) - Penemuan Penderita Pneumonia Balita - Penemuan Pasien baru TB BTA + (%) - Penderita DBD yang ditangani (%) - Penemuan penderita Diare (%) 13 Prevalensi Hipertensi (Tekanan darah tinggi) 14 Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita Hipertensi 15 Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus (DM) 16 Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan TB ) 17 Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan resiko terinfeksi HIV 18 Persentase KTR Aktif 19 Cakupan pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat 20 Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (%)	76 % 100 % 6 Puskesmas 60 % 75 % 7,4 / 100.000 penduduk 4,16 / 100.000 penduduk 57,75 / 100.000 penduduk 48,03 / 100.000 penduduk 1,94 / 100.000 penduduk 2,50 / 100.000 penduduk 12,49 / 100.000 penduduk 10,83 / 100.000 penduduk 100 % 10 % 100 % 80 % 0,02 / 1.000 penduduk 210 / 100.000 penduduk 1 / 10.000 penduduk 53 / 100.000 penduduk 0,03 % 2 / 100.000 penduduk (<15 tahun) 100 % 60 % 100 % 90 % 24,7 75 % 75 % 75 % 50 % 30 % 50 % 100 %	85 % 100 % 6 Puskesmas 75 % 70 % 7,77 / 100.000 penduduk 4,44 / 100.000 penduduk 58,31 / 100.000 penduduk 48,59 / 100.000 penduduk 2,5 / 100.000 penduduk 2,78 / 100.000 penduduk 14,16 / 100.000 penduduk 23,60 / 100.000 penduduk 87,64 % 6,93 % 100 % 83,46 % 0,003 / 1.000 penduduk 121,89 / 100.000 penduduk 0,97 / 10.000 penduduk 176,86 / 100.000 penduduk 0,026 % 4,99 / 100.000 penduduk (<15 tahun) 126,67 % 57,99 % 100 % 122,97 % 70 % 70 % 60 % 65 % 20 % 45 % 100 %	111,84 100,00 100,00 125,00 93,33 105,00 106,61 100,97 101,16 128,63 111,25 113,33 217,95 87,64 69,30 100,00 104,33 186,12 141,96 97,18 333,70 87,00 249,50 126,67 96,65 100,00 136,63 0,00 93,33 93,33 80,00 130,00 66,67 90,00 100,00	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET 2016	KET.
1	2	3	4	4	6	8
2.	Meningkatkan mutu Puskesmas dan jaringannya	21 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas (%) 22 Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas (%) 23 Penulisan resep obat generik di Puskesmas 24 Rasio Posyandu per 1.000 balita 25 Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per 100.000 penduduk : - Puskesmas - Poliklinik - Pustu 26 Rasio Rumah Sakit per 100.000 penduduk	80 % 50 % 85 % 6,40 / 1.000 balita 3,61 / 100.000 penduduk 6,11 / 100.000 penduduk 8,33 / 100.000 penduduk 2,78 / 100.000 penduduk	100 % 55 % 93,62 % 5,12 3,61 / 100.000 penduduk 11,93 / 100.000 penduduk 8,33 / 100.000 penduduk 3,33 / 100.000 penduduk	125,00 110,00 110,14 80,02 100,02 195,31 100,01 119,94	
3.	Meningkatkan kesehatan ibu khususnya ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas	27 Menurunkan : - Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH - Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 KH - Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 KH - Angka Kematian Kasar per 100.000 penduduk 28 Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4 29 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 30 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 31 Cakupan pelayanan ibu nifas 32 Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani 33 Cakupan kunjungan bayi 34 Bayi dengan BBLR 35 Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir 36 Cakupan pelayanan anak balita 37 Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat 38 Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif (%) 39 Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 40 Cakupan peserta KB aktif 41 Persentase Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan 42 Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi 43 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	279 6 7 3 95 % 100 % 95 % 90 % 80 % 100 % 2,85 % 85 % 85 % 95 % 80 % 90 % 55 % 88 % 86 % 100 %	158,07 4,17 4,89 2,3 97,56 99,88 96,16 96,05 % 88,39 % 98,97 % 2,60 % 95 % 86,22 % 99,24 % 75 % % 55,18 % 90,38 % 107,91 % 95,65 %	143,34 130,50 130,14 123,33 102,69 99,88 101,22 106,72 110,49 98,97 91,23 111,76 101,44 104,46 93,75 0,00 100,33 102,70 125,48 95,65	
4.	Meningkatkan status gizi pada masyarakat terutama balita	44 Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan 45 Persentase bayi usia <6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif 46 Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight ) pada anak balita 47 Prevalensi Wasting (kurus) anak balita 48 Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) anak baduta 49 Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil	100 % 70 % 2,3 11 31 11	100 % 64,4 % 2,39 0,00 0,00 0,00	100,00 92,00 103,91 0,00 0,00 0,00	
5.	Meningkatkan kesadaran individu, keluarga dan masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat	50 Persentase rumah tangga ber-PHBS 51 Persentase rumah sehat 52 Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak 53 Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak) 54 Cakupan Desa Siaga Aktif 55 Rata-rata persentase anggaran kesehatan Dari APBD	55 % 87 % 95 % 91 % 100 % 13 %	44,37 % 88,72 % 95,18 % 94,72 % 100 % 23,4 %	80,67 101,98 100,19 104,09 100,00 180,00	



INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)  
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2016

NO.	PARAMETER PENINGKATAN KUALITAS MANUSIA	FORMULA	INDIKATOR IPM
A.	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT		
	1. Kesehatan		
	a. Angka kelangsungan hidup bayi	$(1-0,00388)$	0,9961
	b. Angka usia harapan hidup	70,72	70,72
	c. Presentase balita gizi buruk	54 / 34.384	0,157
B.	ASPEK PELAYANAN UMUM		
	1. Kesehatan		
	a. Rasio Posyandu per satuan balita	223 / 34.384	0,649
	b. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per satuan penduduk		
	c. 1. Puskesmas	13 / 360.171	0,036
	2. Poliklinik	32 / 360.171	0,089
	3. Pustu	30 / 360.171	0,083
	c. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	8 / 360.171	0,022
	d. Rasio dokter per satuan penduduk	201 / 360.171	0,558
	e. Rasio tenaga medis per satuan penduduk	231 / 360.171	0,641
	f. Persentase penduduk berakses air bersih	341.136 / 360.171	94,72
	2. Sarana Prasarana Umum		
	a. Persentase rumah tinggal bersanitasi (rumah sehat)	58.821 / 66.378	88,62
C.	ASPEK DAYA SANG DAERAH		
	2. Fasilitas wilayah/infrastruktur		
	a. Persentase Rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih	56.856 / 60.028	94,72

DATA INDIKATOR SPM DAN TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2016

NO	INDIKATOR SPM	ANGKA ABSOLUT		PERSENTASE (%)	TARGET
		SASARAN	REALISASI		
A.	Pelayanan Kesehatan Dasar				
1.	Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4	7.569	7.363	97,28	95
2.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	1.514	1.512	99,85	85
3.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	7.223	6.957	96,32	90
4.	Cakupan pelayanan nifas	7.223	6.814	94,34	90
5.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	1.032	893	86,49	100
6.	Cakupan kunjungan bayi	6.869	6.666	97,04	100
7.	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	46	44	95,65	100
8.	Cakupan pelayanan anak balita	44.701	32.381	72,44	95
9.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bln Keluarga Miskin	8.726	682	7,82	100
10.	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	54	54	100,00	100
11.	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	6.961	6.908	99,24	99
12.	Cakupan peserta KB aktif	61.229	33.302	54,39	90
13.	Cakupan penemuan & penanganan penderita penyakit :				
	a. AFP (/100.000 pddk<15th)	100.148	5	4,99	2
	b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	1.980	2.508	126,67	85
	c. Penemuan Pasien baru TB BTA +	757	439	57,99	85
	d. Penderita DBD yang ditangani	637	637	100,00	100
	e. Penemuan penderita Diare	6.072	7.467	122,97	100
14.	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	113.508	99.482	87,64	99
B.	Pelayanan Kesehatan Rujukan				
1.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	113.508	7.871	6,93	100
2.	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	8	8	100,00	100
C.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa / KLB				
1.	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	1	1	100,00	100
D.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat				
	Cakupan Desa Siaga Aktif	46	46	100,00	80

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN  
TAHUN 2016

PEMERINTAH : KOTA PALU  
SKPD : DINAS KESEHATAN  
TAHUN : 2016

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN			
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Input :					Efisiensi	Rp.	63.165.918	
			- Dana	Rupiah	296.560.604	233.394.686	78,70				
			- SDM	Orang	6	6	100				
			- Waktu	Bulan	12	12	100				
			Output								
		- Gedung kantor mendapat jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bulan	12	12	100					
		Outcomes									
		Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, sumber air dan listrik	%	100	100	100					
		- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Input :						Efisiensi	Rp.	15.000.000
			- Dana	Rupiah	1.722.200.000	1.707.200.000	99,13				
			- SDM	Orang	10	10	100				
			- Waktu	Triwulan	4	4	100				
			Output								
		- Terlaksananya pertemuan bendahara penerimaan dengan bendahara pengelola ASKES	Kali	1	1	100					
		- Terselenggaranya kursus/pelatihan singkat keuangan	Kali	2	2	100					
- Terselenggaranya Proses administrasi keuangan	Triwulan	4	4	100							
Outcomes											
Terlaksananya pelayanan administrasi kantor dengan lancar	%	100	100	100							
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input :										
	- Dana	Rupiah	88.610.750	88.610.750	100						
	- SDM	Orang	5	5	100						
	- Waktu	Bulan	12	12	100						
	Output										
- Terbayarnya jasa penjaga kantor & cleaning service	Bulan	12	12	100							
Outcomes											
Terjaminnya keamanan & kebersihan kantor	%	100	100	100							
- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Input :										
	- Dana	Rupiah	32.500.000	32.380.000	99,63						
	- SDM	Orang	6	6	100						
	- Waktu	Triwulan	4	4	100						
	Output										
Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor	Unit	300	300	100							
Outcomes											
Terlaksananya penyediaan perbaikan peralatan kerja	%	100	100	100							
- Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input :						Efisiensi	Rp.	17.300		
	- Dana	Rupiah	143.426.625	143.409.325	99,99						
	- SDM	Orang	6	6	100						
	- Waktu	Triwulan	4	4	100						
	Output										
Tersedianya Alat Tulis Kantor	Unit Kerja	1	1	100							
Outcomes											
Terlaksananya administrasi perkantoran dengan ATK yang mencukupi	%	100	100	100							

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya Blanko Pemeriksaan dan Serah terima barang & Stiker Investaris - Tersedianya Penjilidan dokumen Pertanggungjawaban Outcomes Terlaksananya penyediaan cetakan & penggandaan barang	Rupiah Orang Triwulan  Blok Buku  %	25.250.000 6 4  1.100 150  100	25.250.000 6 4  1.100 150  100	100 100 100  100 100  100	
		- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya peralatan listrik - Terlaksananya Pengadaan Teralis/Pengaman Jendela - Tersedianya pakaian seragam Putih di Dinas Outcomes Terlaksananya penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Rupiah Orang Triwulan  Triwulan Paket Stel  %	158.214.775 6 4  4 1 125  100	146.259.775 6 4  4 1 125  100	92,44 100 100  100 100 100  100	Efisiensi Rp. 11.955.000
		- Penyediaan Makanan dan Minuman	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Terpenuhinya kebutuhan makanan minuman rapat/tamu/kegiatan Outcomes Terpenuhinya kebutuhan makanan & minuman untuk mencapai kesejahteraan pegawai	Rupiah Orang Bulan  Bulan  %	67.159.100 6 12  12  100	67.128.000 6 12  12  100	99,95 100 100  100  100	Efisiensi Rp. 31.100
		- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Terlaksananya penyediaan dana untuk rapat koordinasi keluar daerah Outcomes : Terlaksananya evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu	Rupiah Orang Bulan  Kali  %	574.020.000 21 12  58  100	573.811.859 21 12  58  100	99,96 100 100  100  100	Efisiensi Rp. 208.141
2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Daerah Kota Palu	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Pertemuan Sosialisasi UU Nomor 38 tentang Keperawatan - Pertemuan Sosialisasi UU tentang keperawatan Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Outcomes : Terlaksananya Sosialisasi UU Nomor 38 tentang Keperawatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Pelayanan Kefarmasian di Apotek	Rupiah Orang Triwulan  Kali Kali  %	45.163.200 5 2  1 1  100	40.710.100 5 2  1 1  100	90,14 100 100  100 100  100	Efisiensi Rp. 4.453.100
		- Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	Input : - Dana - SDM - Waktu	Rupiah Orang Bulan	64.923.996 6 12	64.545.550 6 12	99,42 100 100	Efisiensi Rp. 378.446

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Output - Penghitungan PAK tenaga fungsional - Pemberian Penghargaan bagi Tenaga kesehatan berprestasi/teladan - Pertemuan validasi data Puskesmas, RS & Intutusi Pemerintah/swasta Outcomes : Meningkatnya kualitas sumber daya manusia tenaga kesehatan (SDM-Nakes)	Triwulan Kali Kali %	4 1 1 100	4 1 1 100	100 100 100 100	
3	Obat dan Perbekalan Kesehatan	- Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pertemuan pemantapan sistem pelaporan narkotika & psikotropika (SIPNAP) - Pertemuan Evaluasi & Validasi data obat Puskesmas, Gudang Farmasi & Dinas Kesehatan - Kegiatan pemusnahan obat kadaluarsa di Gudang Farmasi - Pengelolaan DAK bidang pelayanan Kefarmasian - Jenis/Item obat dan perbekalan kesehatan yang diadakan - Survey lapangan dalam rangka Pengawasan pengelolaan obat di Apotik & Toko obat - Pengadaan Cool Pack - Pengadaan Sarana Distribusi Obat Roda Dua - Pengadaan Generator Set - Pengadaan peralatan kantor lainnya - Pengadaan meubelair perkantoran - Pengadaan Freezer vaksin - Pengadaan Vaksin Carrir - Pengadaan Kulkas 2 Pintu - Pengadaan peralatan komputer - Pengadaan UPS - Pengadaan CCTV Instalasi Farmasi Kota Palu - Pengadaan Perangkat Koneksitas Jaringan Internet Instalasi Farmasi Kota Palu - Rehabilitasi Instalasi Farmasi Kota Palu - Rehabilitasi Pagar Instalasi Farmasi Kota Palu Outcomes : Tersedianya obat & perbekalan kesehatan yang cukup bagi masyarakat yang berobat ke Puskesmas atau Pustu	Rupiah Orang Bulan Kali Kali Kali Kali Item Kali Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Paket Paket Paket Paket %	11.648.670.956 6 12 1 1 1 3 203 190 260 2 1 5 16 5 57 4 4 4 1 1 1 1	11.108.322.772 6 12 1 1 1 3 203 190 260 2 1 5 16 5 57 4 4 4 1 1 1 1	95,36 100,00	Efisiensi Rp. 540.348.184
4	Upaya Kesehatan Masyarakat	- Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya - Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Jumlah Penduduk miskin/Kaum dhuafa yang mendapat pelayanan kesehatan - Kegiatan Pengawasan Program JKN Tk. Kota Palu - Pertemuan Evaluasi Prog.Dhuafa Tk. Kota Outcomes : Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin/kaum dhuafa di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan Jiwa Kali Keg %	173.487.440 8 12 5.239 12 1 100	162.187.440 8 12 5.039 12 1 96,19	93,49 100 100 96,18 100 100 96,19	Sisa Dana Rp. 11.300.000
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Kegiatan BOK Puskesmas - Pelayanan Kesehatan Terhadap masyarakat	Rupiah Orang Bulan Puskesmas Triwulan	3.045.557.200 12 12 12 4	2.997.355.900 12 12 12 4	98,42 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 48.201.300

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN	
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
			- Pertemuan Pemantapan Perawatan Kesehatan Masyarakat - Cetak Blanko/Stiker Pengkajian Puskesmas & Asuhan Keperawatan Outcomes : Terpeliharanya kesehatan masyarakat di dusun sulit & kesehatan keluarga rawan	Kali Paket  %	1 1  100	1 1  100	100 100  100		
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus dan RS	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pengolahan data laporan Dinas & Rumah Sakit - Pertemuan Sosialisasi Upaya pelayanan kesehatan tradisional & Sosialisasi sistem RS - Kegiatan Pelayanan Kesehatan Kebugaran di sekolah - Belanja Cetak Banner/Kartu menuju burgar Outcomes : Meningkatnya pelayanan kesehatan khusus & kesehatan RS	Rupiah Orang Bulan  Dokumen Kali Kali Paket %	29.043.150 12 12  12 2 2 1 100	28.923.150 12 12  12 2 2 1 100	99,59 100 100  100 100 100 100	Efisiensi Rp. 120.000	
		- Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Belanja Pemeriksaan Jasa Kesehatan BPJS Kapitasi Puskesmas - Belanja Pemeriksaan BPJS Non Kapitasi Outcomes : Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk peserta Askes BPJS, asuransi sosial & Jamsostek di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan  % % %	15.418.843.711 8 12  100 100 100	13.434.753.100 8 12  100 64 82,00	87,13 100 100  100,00 64,00 82,00	Sisa Dana tidak diklaim Rp. 1.984.090.611	
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pertemuan Evaluasi DS UKS Pola JPKM Tkt. Puskesmas Kota palu - Pelatihan Guru UKS Tkt. SD - Pertemuan Evalusi guru UKS tkt. SD Outcomes : Terjangkaunya pelayanan kesehatan bagi murid sekolah khususnya murid dari keluarga miskin	Rupiah Orang Bulan  Puskesmas Kali Sekolah %	47.271.060 8 12  12 1 90 100	47.271.060 8 12  12 1 90 100,00	100,00 100 100  100 100 100 100,00	Efisiensi Rp. -	
		- Dukungan Operasional Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Belanja operasional Puskesmas - Perbaikan instalas jaringan listrik Puskesmas Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan operasional dalam rangka upaya kelancaran pelayanan kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan  Bulan Unit %	1.715.404.700 10 12  12 3 100	1.682.652.550 10 12  12 3 100	98,09 100 100  100 100 100	Sisa Dana tidak diklaim Rp. 32.752.150	
5	Pengawasan Obat Dan Makanan	- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Input : - Dana - SDM - Waktu	Rupiah Orang Bulan	30.452.600 6 12	30.452.600 6 12	100 100 100		

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Output - Terlaksananya pemeriksaan & pengawasan produk makmin di sarana distribusi (Swalayan/Toko, Pasar Tradisional/Pasar Ramadhan) - Terlaksananya pembinaan & pengawasan di sarana produksi pangan industri rumah tangga (P-IRT) - Terlaksananya Pertemuan Penyuluhan keamanan pangan P-IRT Outcomes : Meningkatnya pengetahuan & pemahaman P-IRT dalam melaksanakan proses produksi pangan yang sesuai standar kesehatan & aman dikonsumsi oleh masyarakat	Sarana IRT Orang %	190 81 185 100	190 81 185 100,00	100,00 100,00 100 100,00	
6	Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat	- Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat  - Sosialisasi Desa Siaga  - Pertemuan hasil Pemetaan PHBS  - Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya kegiatan Pameran Expo Kesehatan Healthy City - Terlaksananya kegiatan penyuluhan DBD - Penghargaan bagi Kader Posyandu berprestasi - Terlaksananya kegiatan dialog interaktif - Cetak media promosi kesehatan - Tersedianya sarana pendukung penyuluhan (Leaflet, Baliho, stiker, x-banner, flip chart, umbul-umbul, buku saku & spanduk) Outcomes : Tersedianya media promosi kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat  Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya refresing Kapus, Bidan & Kader Poskesdes - Lomba cerdas cermat Kader/Toma Poskesdes dan Penilaian Poskesdes - Lomba Poskesdes Tk. Kota - Honorarium Kader & TOMA Poskesdes - Terlaksananya Pembinaan ke Poskesdes - Terlaksananya kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat oleh puskesmas di 46 kelurahan Outcomes : Terlaksananya program desa siaga dengan baik  Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pertemuan Evaluasi Program Promkes - Pendataan PHBS rumah tangga - Terlaksananya Pembinaan PHBS di wilayah Puskesmas Kota Palu Outcomes : Tersedianya data Pemetaan PHBS  Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Kegiatan Persami Peran serta Pramuka dalam penerapan PHBS - Pembentukan Pramuka SBH tingkat Penegak	Rupiah Orang Triwulan  Event Kegiatan Paket Kali Puskesmas Paket  %  Rupiah Orang Bulan  Poskesdes Event Event Bulan Poskesdes Kelurahan  %  Rupiah Orang Bulan  Puskesmas Rumah Puskesmas  %  Rupiah Orang Triwulan  Kali Kali	273.905.000 5 4  1 1 1 2 12 1  100  140.652.000 5 12  49 2 1 12 49 46  100  229.030.500 5 12  12 66.923 12  100  15.388.000 7 1  2 1	254.775.000 5 4  1 1 1 2 12 1  100  133.050.000 5 12  49 2 1 12 49 46  100  228.983.500 5 12  12 66.923 12  100  15.200.000 7 1  2 1	93,02 100 100  100 100 100 100 100 100  94,60 100 100  100 100 100 100 100  99,98 100 100  100 100 100  98,78 100 100  100 100	Efisiensi Rp. 19.130.000  Efisiensi Rp. 7.602.000  Efisiensi Rp. 188.000

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Pembinaan Posyandu	Outcomes : Terbentuknya pasukan Pramuka yang peduli & cinta perilaku hidup bersih & sehat	%	100	100	100	
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Kegiatan Penyegaran Kader Posyandu Tk. Kota - Jumlah kader Posyandu yang dibina - Terlaksananya pertemuan Evaluasi Program PSM Outcomes : Terciptanya Posyandu Mandiri	Rupiah Orang Bulan  Kali Kader Puskesmas %	287.770.000 5 12  1 13.380 12  100	284.495.000 5 12  1 13.380 12  100	98,86 100 100  100 100 100  100	Efisiensi Rp. 3.275.000
7	Perbaikan Gizi Masyarakat	- Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk di Puskesmas - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi kurang - Penanganan Kasus Anemia Bumil KEK - PMT pemulihan di Posyandu - Pemberian makanan pendamping kasus Gizi Buruk di TFC (Therapeutic Food Centre) - Distribusi vitamin A - Kegiatan penyuluhan dan pendampingan Gizi Kurang di CFC (Community Food Centre) - Hasil Penilaian Lomba Balita & UPGK - Cetak KMS baru Balita per-jenis kelamin - Pertemuan evaluasi Program Gizi Outcomes : Meningkatkan status Gizi masyarakat	Rupiah Orang Bulan  Kasus Kasus Kasus Posyandu Kasus Puskesmas Bulan Laporan examp Kali %	959.662.492 5 12  50 500 650 120 1.500 12 12 2 2.000 2  100	959.162.492 5 12  50 500 550 120 1.500 12 12 2 2.000 2  100	99,95 100 100  100 100 84,62 100 100 100 100 100 100  100	Kelebihan Rp. 500.000
8	Pengembangan Lingkungan Sehat	- Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Pertemuan Rapat Koordinasi Pengembangan Kota Sehat Tk. Kota Palu - Metode Partisipatory Hygiene Sanitasi dan Air Bersih di sekolah Outcomes : Terlaksananya kegiatan pembinaan kesehatan lingkungan	Rupiah Orang Bulan  Kali Kali %	14.631.400 12 12  1 2  100	14.631.400 12 12  1 2  100	100 100 100  100 100  100	
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Pertemuan Hgiene Sanitasi Rumah Makan/warung Makan - Pertemuan Evaluasi sanitasi Pengelolaan Kantin Sekolah - Pemeriksaan Sampel Jajanan Sekolah dasar - Survey lapangan Hygienis sanitasi & Air Bersih di SD Outcomes : Terlaksananya pembinaan program kesehatan lingkungan	Rupiah Orang Bulan  Kali Kali Sampel Kali %	75.006.150 8 12  2 1 80 2  100	75.005.650 8 12  2 1 80 2  100	99,999 100 100  100 100 100 100  100	



[illegible]

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			- Cetak Brosur/Leaflet, X-Banner, Stiker, Baliho & Cetak Blanko TB (6 seri) & Cetak Buku register Posbindu PTM	Paket	3	3	100	
			- Cetak Buku register Posbindu PTM	Buku	62	62	100	
			- Cetak Blanko identitas pasien Kusta, Kartu Prednison & Kartu Pasien Konseling berhenti merokok	Lembar	900	900	100	
			Outcomes : Program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular berjalan dengan baik	%	100	100	100	
		- Peningkatan Imunisasi	Input :					Efisiensi Rp. 198.030.700
			- Dana	Rupiah	505.410.000	307.379.300	60,82	
			- SDM	Orang	6	6	100	
			- Waktu	Bulan	12	12	100	
			Output					
			- Pelaksanaan Pencanangan Pekan Imunisasi Nasional (PIN)	Kegiatan	1	1	100	
			- Kegiatan Sosialisasi, Advokasi & Koordinasi PIN	Kali	1	1	100	
			- Kegiatan Sosialisasi Instruksi Vaksin Baru (IPV)	Kali	1	1	100	
			- Cetak Kartu Screening Imunisasi TT WUS	Lembar	86.745	86.745	100	
			- Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi Campak di sekolah	Siswa	7.000	7.000	100	
			- Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi DT di sekolah	Siswa	7.000	7.000	100	
			- Jumlah siswa Kelas 2/3 SD mendapat Imunisasi TT di sekolah	Siswa	14.000	14.000	100	
			Outcomes : Tercapainya penurunan angka kesakitan, kecacatan & kematian PD3I	%	100	100	100	
		- Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Input :					
			- Dana	Rupiah	41.859.000	41.859.000	100,00	
			- SDM	Orang	6	6	100	
			- Waktu	Bulan	12	12	100	
			Output					
			- Monitoring & penanggulangan KLB	Kejadian	8	8	100	
			- Penyelidikan Epidemiologi kasus campak	Kasus	50	30	60,00	
			- Surveilans aktif RS AFP (SARS-AFP)	RS	8	8	100	
			- Kewaspadaan dini penyakit (SKD penyakit) di RS & Puskesmas	Bulan	12	12	100	
			- Pertemuan Koordinasi Surveilans aktif RS AFP (SARS-AFP)	Kali	1	1	100	
			- Pertemuan kajian data program PMK	Kali	1	1	100	
			- Cetak Format Pelaporan Penyakit & Imunisasi	Blok	312	312	100	
			Outcomes : Terdeteksinya dan terkendalinya faktor resiko penyakit menular	%	100	94,90	94,90	
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	Input :					
			- Dana	Rupiah	49.735.000	45.275.000	91,03	
			- SDM	Orang	6	6	100	
			- Waktu	Bulan	12	12	100	
			Output					
			- Pelacakan Vaksinasi, sortir buku & Embarkasi calon jemaah haji kota Palu	Kali	6	6	100	
			- Cetak Formulir Pemeriksaan CJH	Blok	20	20	100	
			- Penyuntikan, sortir buku & embarkasi calon jemaah haji di Puskesmas & RS	Kali	3	3	100	
			- Monitoring pelacakan haji	Kali	1	1	100	
			- Monitoring debarkasi & embarkasi CJH	Kali	1	1	100	
			Outcomes : Terlaksananya penanggulangan kesehatan matra & meningkatnya pelayanan kesehatan di daerah rawan bencana	%	100	100	100	

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya penyusunan dokumen akreditasi puskesmas - Terlaksananya Pengelolaan dan analisa data IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) - Terlaksananya pelatihan elika pelayanan - Terlaksananya audit External PKM ISO Birobuli Outcomes : Perbaikan mutu layanan Puskesmas ISO yang terstandarisasi berdasarkan hasil surveilans	Rupiah Orang Triwulan  Bulan Bulan Bulan Keg %	226.003.000 5 4  12 3 4 1 100	224.833.400 5 4  12 3 4 1 100	99,48 100 100  100 100 100 100 100	Sisa dana Rp. 1.169.600
		- Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksanya Survei Awal oleh Tim Propinsi - Terlaksanya Survei oleh Tim Menkes - Terlaksanya Pendamping Akreditasi Puskesmas - Terlaksanya audit internal akreditasi Outcomes : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan melalui kegiatan GKM	Rupiah Orang Triwulan  Bulan Keg Bulan Bulan %	429.594.000 5 4  3 2 12 12 100	407.180.643 5 4  3 2 12 12 100	94,78 100 100  100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 22.413.357
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pertemuan pembahasan data SP2TP - Jumlah Dokumen SP2TP - Monitoring evaluasi pelaporan SP2TP di Puskesmas Outcomes : Tersedianya dokumen pelayanan kesehatan Puskesmas & jaringannya yang valid & akurat	Rupiah Orang Bulan  Kali Dokumen Puskesmas %	22.315.600 5 12  1 13 13 100	22.315.600 5 12  1 13 13 100	100,00 100 100  100 100 100 100	Efisiensi Rp. -
11	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	- Pelayanan Operasi Katarak	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Jumlah pasien katarak dilayani Outcomes : Pasien katarak sembuh dari penyakit	Rupiah Orang Triwulan  Orang %	225.000.000 10 1  90 100	212.500.000 10 1  90 100	94,44 100 100  100 100	
		- Pelayanan Sunatan Massal	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Pelayanan sunatan massal masyarakat miskin Outcomes : Masyarakat miskin Kota Palu mendapat pelayanan sunatan massal	Rupiah Orang Triwulan  Orang %	150.500.000 10 4  1.505 100	112.400.000 10 4  1.505 100	74,68 100 100  100 100	

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	- Pembangunan Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pembangunan Puskesmas Sangurara - Pembangunan Puskesmas Lere - Pembangunan Rumah Dinas Medis Puskesmas Sangurara - Pembangunan Rumah Dinas Paramedis Puskesmas Sangurara - Pembangunan Rumah Dinas Medis Puskesmas Lere - Pembangunan Rumah Dinas Paramedis Puskesmas Lere Outcomes : Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Triwulan  Unit Unit Unit Unit Unit Unit  %	9.978.346.000 5 2  1 1 2 2 2 2  100	9.552.183.000 5 2  1 1 2 2 2 2  100	95,73 100 100  100 100 100 100 100 100  100	Sisa dana Rp. 426.163.000
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pengadaan Kendaraan Operasional PKM Roda 4 - Pengadaan Genset - Pengadaan Kendaraan Roda 2 - Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas - Pembangunan IPAL di Puskesmas - Pembangunan Incinerator di Puskesmas Outcomes : Tersedianya Sarana/Prasarana Non Medis untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Triwulan  Unit Unit Unit Paket Set Unit  %	29.438.465.000 5 3  4 14 12 1 4 3  100	27.101.330.380 5 3  0 14 12 1 4 3  89,47	92,06 100 100  - 100 100 100 100 100  89,47	
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pemeliharaan alat kesehatan Puskesmas - Pemeliharaan gedung Puskesmas Outcomes : Pemeliharaan gedung Puskesmas	Rupiah orang Triwulan  Puskesmas Unit  %	211.338.555 5 4  12 14  100	117.766.726 5 4  9 11  76,92	55,72 100 100  75,00 78,57  76,92	
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pemeliharaan gedung Puskesmas Pembantu - Pemeliharaan gedung Poskesdes Outcomes : Pemeliharaan gedung Puskesmas Pembantu & Poskesdes	Rupiah orang Triwulan  Unit Unit  %	75.000.000 5 4  29 46  100	38.491.950 5 4  29 46  100	51,32 100 100  100 100  100	
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Penggantian suku cadang mobil Puskesmas keliling	Rupiah orang Triwulan  Kali	75.000.000 5 4  4	50.507.800 5 4  4	67,3437 100 100  100	

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Outcomes : Meningkatnya penampilan fisik Puskesmas Keliling	%	100	100	100	
		- Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Rehab & Perluasan Ruang Puskesmas Tawaeli Outcomes : Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	Rupiah Orang Triwulan  Unit %	671.960.000 5 2  1 100	591.293.000 5 2  1 100	88,00 100 100  100 100	Sisa dana Rp. 80.667.000
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tim Pengelola DAK Pembangunan & Evaluasi - Jumlah dokumen pengadaan barang dan jasa Outcomes : Terlaksananya monitoring & evaluasi proses pengadaan barang dan jasa kesehatan Kota Palu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Rupiah Orang Bulan  Triwulan Eks %	79.618.400 10 12  4 20 100	79.618.400 10 12  4 20 100	100 100 100  100 100 100	
13	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	- Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pelaksanaan evaluasi kegiatan MTBS & DIDTK - Orientasi DIDTK - Perayaan Hari Anak Nasional - Pertemuan Tim Pembinaan UKS & Evaluasi Program UKS - Lomba Sekolah Sehat Tkt. Kota Palu - Cetak Format Penilaian MTBS/MTBM - Cetak Format Laporan Kegiatan MTBS/MTBM - Cetak Buku Modul BBLR Outcomes : Meningkatnya cakupan pelayanan anak balita	Rupiah Orang Triwulan  Keg Keg Keg Keg Keg Blok Blok Blok %	57.731.200 6 3  2 1 1 1 1 1 200 100 26 100	57.731.200 6 3  2 1 1 1 1 1 200 100 26 100	100 100 100  100 100 100 100 100 100 100	
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	- Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terselenggaranya Perayaan HUT Lansia 2015 - Terlaksananya Lomba Lansia teladan & Lomba Posbindu Usia Tk. Kota - Cetak Buku Pribadi Lansia Outcomes : Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan Lansia	Rupiah Orang Triwulan  Keg Keg Buah %	139.316.950 6 4  1 2 2.000 100	139.316.950 6 4  1 2 2.000 100	100,00 100 100  100 100 100 100	Efisiensi Rp. -
15	Peningkatan keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	- Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	Input : - Dana - SDM - Waktu	Rupiah Orang Triwulan	974.211.400 6 4	966.090.271 6 4	99,17 100 100	Efisiensi Rp. 8.121.129



PERHITUNGAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2016

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.107.941.854	3.017.444.395	97,09											
1.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	296.560.604	233.394.686	78,70	12	12	24.713.384	19.449.557	121,30	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.722.200.000	1.707.200.000	99,13	12	12	143.516.667	142.266.667	100,87	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	88.610.750	88.610.750	100,0	12	12	7.384.229	7.384.229	100,00	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	32.500.000	32.380.000	99,63	300	300	108.333	107.933	100,37	100	100	3,00	3,00	100,00	
1.5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	143.426.625	143.409.325	99,99	1	1	143.426.625	143.409.325	100,01	100	100	0,01	0,01	100,00	
1.6	Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan	25.250.000	25.250.000	100,0	1.250	1.250	20.200	20.200	100,00	100	100	12,50	12,50	100,00	
1.7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	158.214.775	146.259.775	92,44	125	125	1.265.718	1.170.078	107,56	100	100	1,25	1,25	100,00	
1.8	Penyediaan Makanan dan Minuman	67.159.100	67.128.000	99,95	12	12	5.596.592	5.594.000	100,05	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	574.020.000	573.811.859	99,96	58	58	9.896.897	9.893.308	100,04	100	100	0,58	0,58	100,00	
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	110.087.196	105.255.650	95,61											
2.1	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Daerah Kota Palu	45.163.200	40.710.100	90,14	2	2	22.581.600	20.355.050	109,86	100	100	0,02	0,02	100,00	
2.2	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	64.923.996	64.545.550	99,42	4	4	16.230.999	16.136.388	100,58	100	100	0,04	0,04	100,00	
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	11.648.670.956	11.108.322.772	95,36											
4.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	11.648.670.956	11.108.322.772	95,36	761	761	15.307.058	14.597.008	104,64	100	100,00	7,61	7,61	100,00	
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	20.429.607.261	18.353.143.200	89,84											
5.1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	173.487.440	162.187.440	93,49	5.239	5.039	33.115	32.186	102,80	100	96,19	52,39	52,39	100,01	
5.2	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	3.045.557.200	2.997.355.900	98,42	12	12	253.796.433	249.779.658	101,58	100	100	0,12	0,12	100,00	
5.3	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus dan RS	29.043.150	28.923.150	99,59	12	12	2.420.263	2.410.263	100,41	100	100	0,12	0,12	100,00	
5.4	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	15.418.843.711	13.434.753.100	87,13	12	12	1.284.903.643	1.119.562.758	112,87	100	82,00	0,12	0,15	78,05	
5.5	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	47.271.060	47.271.060	100,00	90	90	525.234	525.234	100,00	100	100	0,90	0,90	100,00	
5.6	Dukungan Operasional Puskesmas	1.715.404.700	1.682.652.550	98,09	13	13	131.954.208	129.434.812	101,91	100	100	0,13	0,13	100,00	
6	Program Pengawasan Obat dan Makanan	30.452.600	30.452.600	100,0											
6.1	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	30.452.600	30.452.600	100,0	266	266	114.483	114.483	100,00	100	100	2,66	2,66	100,00	

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
7.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	946.745.500	916.503.500	96,81											
7.1	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	273.905.000	254.775.000	93,02	18	18	15.216.944	14.154.167	106,98	100	100	0,18	0,18	100,00	
7.2	Sosialisasi Desa Siaga	140.652.000	133.050.000	94,60	129	129	1.090.326	1.031.395	105,40	100	100	1,29	1,29	100,00	
7.3	Pertemuan hasil Pemetaan PHBS	229.030.500	228.983.500	99,98	66.935	66.935	3.422	3.421	100,02	100	100	669,35	669,35	100,00	
7.4	Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	15.388.000	15.200.000	98,78	3	3	5.129.333	5.066.667	101,22	100	100	0,03	0,03	100,00	
7.5	Pembinaan Posyandu	287.770.000	284.495.000	98,86	13.380	13.380	21.507	21.263	101,14	100	100	133,80	133,80	100,00	
8.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	959.662.492	959.162.492	99,95											
8.1	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	959.662.492	959.162.492	99,95	4.848	4.848	197.950	197.847	100,05	100	100	48,48	48,48	100,00	
9	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	124.756.350	124.755.850	100,0											
9.1	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	14.631.400	14.631.400	100,0	3	3	4.877.133	4.877.133	100,00	100	100	0,03	0,03	100,00	
9.2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	75.006.150	75.005.650	100,0	85	85	882.425	882.419	100,00	100	100	0,85	0,85	100,00	
9.3	Penyehatan Air	35.118.800	35.118.800	100,0	2	2	17.559.400	17.559.400	100,00	100	100	0,02	0,02	100,00	
10.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.844.195.400	1.634.418.465	88,63											
10.1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.247.191.400	1.239.905.165	99,42	10	10	124.719.140	123.990.517	100,58	100	100	0,10	0,10	100,00	
10.2	Peningkatan Imunisasi	505.410.000	307.379.300	60,82	116.748	116.748	4.329	2.633	139,18	100	100	1.167,48	1.167,48	100,00	
10.3	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	41.859.000	41.859.000	100,0	392	372	106.783	112.524	94,62	100	94,90	3,92	3,92	100,00	
10.4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	49.735.000	45.275.000	91,03	1.033	1.033	48.146	43.829	108,97	100	100	10,33	10,33	100,00	
11.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	677.912.600	654.329.643	96,52											
11.1	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	226.003.000	224.833.400	99,48	20	20	11.300.150	11.241.670	100,52	100	100	0,20	0,20	100,00	
11.2	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	429.594.000	407.180.643	94,78	29	29	14.813.586	14.040.712	105,22	100	100	0,29	0,29	100,00	
11.3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	22.315.600	22.315.600	100,00	27	27	826.504	826.504	100,00	100	100	0,27	0,27	100,00	
12.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	375.500.000	324.900.000	86,52											
12.1	Pelayanan Operasi Katarak	225.000.000	212.500.000	94,44	90	90	2.500.000	2.361.111	105,56	100	100	0,90	0,90	100,00	
12.3	Pelayanan Sunatan Massal	150.500.000	112.400.000	74,68	1.505	1.505	100.000	74.684	125,32	100	100	15,05	15,05	100,00	



NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
13.	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	40.529.727.955	37.531.191.256	92,60											
13.1	Pembangunan Puskesmas	9.978.346.000	9.552.183.000	95,73	10	10	997.834.600	955.218.300	104,27	100	100	0,10	0,10	100,00	
13.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	29.438.465.000	27.101.330.380	92,06	38	34	774.696.447	797.097.952	97,11	100	89,47	0,38	0,38	100,00	
13.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	211.338.555	117.766.726	55,72	26	20	8.128.406	5.888.336	127,56	100	76,92	0,26	0,26	100,00	
13.4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	75.000.000	38.491.950	51,32	75	75	1.000.000	513.226	148,68	100	100	0,75	0,75	100,00	
13.5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling	75.000.000	50.507.800	67,34	4	4	18.750.000	12.626.950	132,66	100	100	0,04	0,04	100,00	
13.6	Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas	671.960.000	591.293.000	88,00	1	1	671.960.000	591.293.000	112,00	100	100	0,01	0,01	100,00	
13.7	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	79.618.400	79.618.400	100,0	24	24	3.317.433	3.317.433	100,00	100	100	0,24	0,24	100,00	
14	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	57.731.200	57.731.200	100,0											
14.1	Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita	57.731.200	57.731.200	100,0	332	332	173.889	173.889	100,00	100	100	3,32	3,32	100,00	
15.	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	139.316.950	139.316.950	100,00											
14.1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	139.316.950	139.316.950	100,00	2.003	2.003	69.554	69.554	100,00	100	100	20,03	20,03	100,00	
16.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	974.211.400	966.090.271	99,17											
16.1	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	974.211.400	966.090.271	99,17	16.210	16.210	60.099	59.598	100,83	100	100	162,10	162,10	100,00	
17.	Kebijakan dan Manajemen	616.758.452	615.604.312	99,81											
17.1	Penyusunan regulasi dan Sistem Informasi kesehatan	383.283.652	382.129.512	99,70	128	128	2.994.404	2.985.387	100,30	100	100	1,28	1,28	100,00	
17.2	Penyusunan Profil Kesehatan	102.042.800	102.042.800	100,0	126	126	809.863	809.863	100,00	100	100	1,26	1,26	100,00	
17.3	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	131.432.000	131.432.000	100,0	91	91	1.444.308	1.444.308	100,00	100	100	0,91	0,91	100,00	

## STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KOTA PALU (PP 41)

